

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN
PETANI RUMPUT LAUT DI DESA PUNAGA KECAMATAN
MANGARABOMBANG KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Oleh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
NURLIANA
90300115014
ALAUDDIN
MAKASSAR

**PRODI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurliana

NIM : 90300115014

Jurusan/Prodi : Ilmu Ekonomi

Fakultas/Program : Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Judul : Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan
Mangarabombang Kabupaten Takalar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar dan hasil karya sendiri. Jika kemudian hari bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain sebagian atau seutuhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Gowa, 06 Oktober 2020

Penyusun,



Nurliana
90300115014



UIN ALAUDDIN

KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar*" yang disusun oleh **Nurliana, NIM: 90300115014**, mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Maret 2020, bertepatan dengan 16 Rajab 1441 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam

Makassar, 06 Oktober 2020

DEWAN PENGUJI :

Ketua	Prof. Dr. H. Abustanillyas, M. Ag.
Sekretaris	Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M. Si., Ak.
Penguji I	Dr. Amiruddin K., M. El.
Penguji II	Ahmad Efendi, SE., M. Si.
Pembimbing I	Dr. Syaharuddin, M. Si.
Pembimbing II	Wardihan Sabar, SE., M. Si.

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar

Prof. Dr. H. Abustanillyas, M. Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi setiap umat di seluruh alam. Skripsi ini berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”** dan telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Penyusunan skripsi ini terselesaikan dengan adanya kerjasama, bantuan, arahan, bimbingan dan petunjuk-petunjuk dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Terutama kepada kedua orang tua penulis yaitu: Ayahanda **Ahmad** dan Ibunda **Kasmawati** serta tante **Dg Senga dan** Nenek Dg Bollo yang paling berjasa atas apa yang sampai saat ini saya capai, telah mendidik saya, menasehati saya, membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, menyekolahkan saya sampai pada tingkat ini dan terus memberikan doanya. Karena itu, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih atas sumbangsih pemikiran, waktu, dan tenaga serta bantuan moril dan materil khususnya kepada:

1. Bapak Rektor UIN Alauddin Makassar dan para Pembantu Rektor serta seluruh jajarannya yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan penuh

keikhlasan dalam rangka pengembangan mutu dan kualitas UIN Alauddin Makassar.

2. Bapak Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
3. Bapak Hasbiullah, SE., M.Si selaku Ketua dan Bapak Dr. Alim Syariati, SE., M.Si Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas segala kontribusi, bantuan, dan bimbingannya selama ini.
4. Bapak Dr. Syaharuddin, M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Wardihan Sabar, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Amiruddin K, M.EI selaku penguji 1 dan Bapak Ahmad Efendi, SE., M.Si. selaku penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan ditengah kesibukannya demi kesempurnaan tulisan ini.
6. Penguji Komprehensif yang telah mengajarkan saya arti kesabaran dan teladan, serta pelajaran bahwa calon sarjana harus mempunyai senjata untuk bersaing di dunia kerja Dr. Siradjuddin, SE., M.Si, Akramunnas, SE., M.Si, Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag.
7. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
8. Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga kerja Transmigrasi Kabupaten Takalar dan Seluruh staf yang bersangkutan

yang telah memberikan izin untuk pengambilan data guna melengkapi kebutuhan data dalam penelitian ini.

9. Terima kasih untuk saudara saya tercinta Reskiwati dan Muhammad Ilham, serta sepupu saya Kasmawati kalian telah memberi ku semangat doa dan selalu mengajarkan ku untuk tidak bosan menunggu dosen.
10. Kepada teman seperjuangan di bangku perkuliahan, Ilmu Ekonomi A angkatan 2015 Restu Restia Ningsih, Harirah, Hudria Usnul Khatimah, Nirwana, Rahmi, Nurliana, Ice Trisnawati, Armah dan semuanya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.
11. Teruntuk teman-teman Silo Squad, Miss Rempong, dan Kepompong yang juga sangat membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.
12. Terima Kasih untuk semangat dan dukungannya teman-teman KKN Bontomasunggu Squad, Uni, Amira, Fima, Ilmi, Reski, Syahrul, Cube, dan Taufik. Teman hidup selama 45 hari dan teman yang paling berkesan.
13. Terima Kasih juga buat teman seperjuanganku dari Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas yang juga sangat membantu dan selalu mensupport saya di saat saya lagi down Qalbi, Azih, Kamal, Ima, dan Anti serta semua yang tak dapat saya ucapkan satu persatu.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan sumbangsi berupa dukungan semangat kepada penulis.

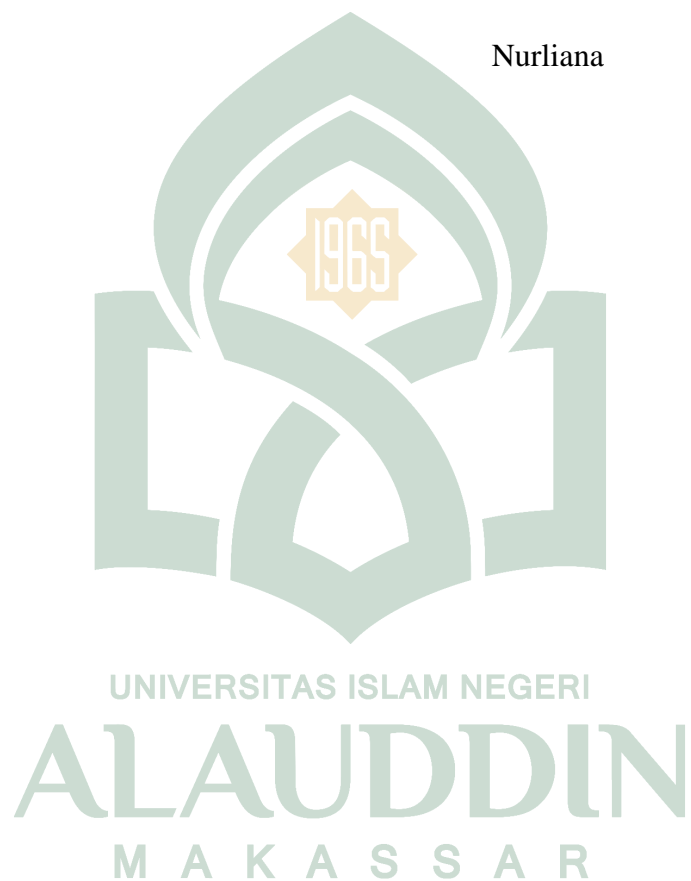
Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak meskipun penulis menyadari penuh bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk

penelitian yang lebih baik kedepannya, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan “WassalamuAlaikum. Wr. Wb”.

Gowa, Maret 2020

Penulis

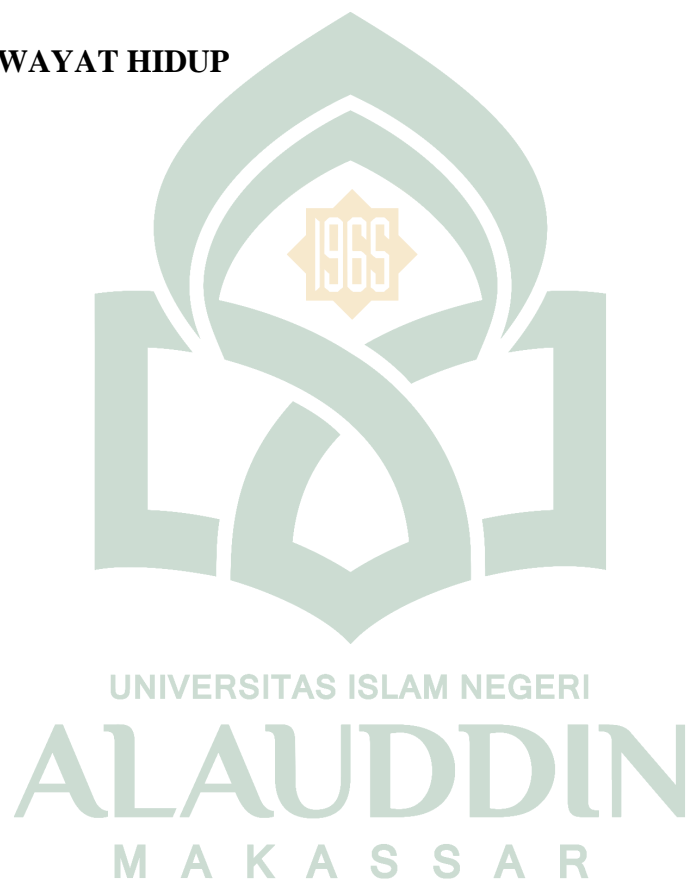
Nurliana



DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori.....	10
B. Tinjauan Variabel.....	16
C. Keterkaitan Antara Variabel	22
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Pikir.....	27
F. Hipotesisi	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	31
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Metode pengumpulan data	33
F. Teknik analisis data.....	33
G. Definisi Operasional Variabel.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39

B. Karakteristik Responden	41
C. Hasil Pengolahan Data	46
D. Pembahasan Penelitian.....	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

No.	Teks	Halaman
1.1	Data Jumlah Produksi Rumput Laut	5
4.1	Luasan Tiap Dusun Desa Punaga	40
4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	41
4.3	Modal Petani Rumput Laut Pertanam	42
4.4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	43
4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan	44
4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	45
4.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	46
4.9	Uji Kolmogorov Smirnov	47
4.10	Hasil Uji Multikolonearitas	48
4.11	Hasil Uji Heterokedastisitas	50
4.12	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	51

DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
2.1	Kerangka Pikir Penelitian.....	29



ABSTRAK

Nama : Nurliana

NIM : 90300115014

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan, dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai variabel independen, modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja. Sedangkan untuk variabel dependen adalah sebagai pendapatan petani rumput laut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder dan primer. Sedangkan analisis model yang digunakan dalam penelitian ini merupakan model regresi linear berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Akan tetapi, variabel pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut.

Kata Kunci : Modal, Pendidikan, Tenaga Kerja Perempuan, Jumlah Tanggungan, Pengalaman Kerja dan Pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sulawesi selatan merupakan salah satu provinsi yang menjadi sentra pengembangan rumput laut di Indonesia. Di provinsi tersebut memiliki luas pantai kurang lebih 2500 km yang dapat dimanfaatkan untuk budidaya rumput laut. Pada tahun 2008, pemerintah provinsi Sulawesi selatan menetapkan 16 kabupaten sebagai sentra produksi rumput laut, yaitu: Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Bone, Wajo, Bulukumba, Selayar, Bantaeng, Jenepono, Takalar, Pangkep, Barru, Sinjai, Makassar, Luwu Timur, Palopo, dan Pinrang. Penentuan sentra-sentra produksi tersebut di maksudkan untuk memperkuat kontribusi Sulawesi Selatan sebagai penghasil rumput laut dan kontributor ekspor terbesar di Indonesia.

Kabupaten Takalar merupakan salah satu pusat inkubator rumput laut di Sulawesi selatan yang pengembangan rumput lautnya tersebar di seluruh kecamatan. Salah satu kecamatan yang menjadi sentra pengembangan rumput laut di Kabupaten Takalar adalah Kecamatan Mangarabombang. Wilayah ini memiliki luas 100,50 km² dengan panjang garis pantai 74 km yang terbagi kedalam 12 desa/kelurahan diantaranya desa punaga dengan luas wilayah 15.74 km². Dengan kondisi wilayahnya yang terletak <50 m dari permukaan laut, desa ini menjadi salah satu sentra pengembangan rumput laut yang cukup maju di Kabupaten Takalar.¹

¹Dinas Kelautan dan Perikanan.2010.Profil Kelautan dan Perikanan kabupaten Takalar.Takalar.

Rumput laut adalah suatu hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat yang bermukim di daerah pesisir, masyarakat telah mengenal dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai bahan obat tradisional maupun bahan makanan. Rumput laut merupakan sumber daya lokal yang banyak di hasilkan dan menjadi sumber penghasilan bagi sebagian besar penduduk di pesisir Takalar. Rumput laut yang dibudidayakan pada kecamatan Mangarabombang adalah jenis *Euchema cottoni* (Agara). Ada 2 lokasi di kecamatan Mangarabombang yang memang dianggap sesuai dengan budidaya rumput laut desa punaga dan desa laikang. Lokasi yang terlindung dari pengaruh angin dan gelombang besar, pergerakan arus yang cukup baik, suhu air cocok, air bersih dan bebas pencemaran, dasar perairan berupa pasir bercampur pecahan-pecahan karang sangat cocok untuk pertumbuhan rumput laut.²

Desa Punaga menjadi salah satu desa pengembangan budidaya rumput laut yang strategis karena memiliki lahan yang cukup luas untuk budidaya rumput laut. Ada 2 jenis rumput laut yang dikembangkan di desa Punaga yaitu jenis *lawi-lawi* (*Caulerpa spini*) dan *agara* (*Eucheuma cottonii*). Namun yang paling bagus untuk di budidayakan adalah jenis *caulerpa spini* karena tidak merepotkan dan dijual dalam kondisi basah, sehingga ketika panen pembelipun langsung datang, tidak seperti rumput laut yang lainnya yang harus dikeringkan. Walaupun demikian masyarakat Punaga lebih banyak membudidayakan jenis rumput laut *eucheuma cottonii* karena lahan budidayanya yang cukup luas serta teknik

²Wahyu, F. (2008). Analisis Hubungan Tingkat Produksi Dengan Tingkat Penapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan, 7(1), 732-741.

pembudidayaannya juga sudah dikuasai oleh masyarakat karena diturunkan turun-temurun dari orang tuanya.

Desa punaga merupakan salah satu kawasan industrialisasi rumput laut yang ada di kabupaten takalar. Sebagian besar masyarakat desa punaga bekerja sebagai petani rumput laut, sebagai petani kebun atau petani padi. Daerah pesisir diwilayah ini dijadikan tempat pembudidayaan rumput laut. Sebagian masyarakat desa punaga keluar daerah untuk mencari kehidupan mereka yang lebih layak dikarenakan pekerjaan sebagai bertani rumput laut penghasilannya masih minim sehingga kebutuhannya masih kurang. Pembudidayaan rumput laut dilakukan secara sendiri-sendiri oleh masyarakat sekitar. Pembudidayaan rumput laut di daerah ini masih menggunakan peralatan tradisional dan sebagian besar belajar secara otodidak dalam membudidayakan rumput laut dikarenakan hampir tidak adanya penyuluhan dari pemerintah setempat.

Pekerjaan utama sebagian besar masyarakat Punaga adalah petani rumput laut, namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal, petani rumput laut harus bekerja keras, terutama dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Meskipun dalam kenyataannya hasil usaha budidaya rumput laut masih rendah dan belum mampu memenuhi sepenuhnya kebutuhan petani rumput laut di desa Punaga.³ Dalam hal ini bekerja bukan hanya untuk memenuhi tuntutan ekonomi saja, bahkan Allah Swt. Memerintahkan kita untuk bekerja. Sebagaimana firmanNya dalam QS. Al-Jumu'ah/62: 10 :

³Soenardjo, N. (2011). Aplikasi Budidaya Rumput Laut *Eucheuma cottonii* (Weber van Bosse) Dengan Metode Jaring Lepas Dasar (Net Bag) Model Cidaun. *Buletin Oseanografi Marina*, 1(1).

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠﴾

Terjemahnya:

Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁴

Berdasarkan firman Allah di atas, kita sebagai manusia ketika perkara masalah ibadah kita selesai maka diwajibkan untuk mencari rezeki sebanyak-banyaknya, dengan cara yang halal, dan senantiasa memiliki rasa disiplin, menghargai waktu dan etos kerja yang tinggi, dan setelah kita mendapatkan rezeki janganlah lupa untuk kembali bersyukur dan mengingat Allah karena sesungguhnya rezeki yang diperoleh itu semua datangnya dari Allah Swt.

Keterlibatan anggota keluarga dalam rumah tangga masyarakat pesisir, seperti; istri dan anak-anak dalam aktivitas mencari nafkah sudah menjadi pola strategi adaptasi penghidupan yang terkontruksi baik secara tradisi maupun akibat dari dinamika kondisi lingkungan sosial dan ekonomi. Dengan demikian, kondisi rumah tangga masyarakat pesisir atau peran-peran perempuan dalam menambah pendapatan ekonomi keluarga. Kontruksi peran secara *stereotype* lebih menggambarkan bahwa untuk penyiapan lahan, pemeliharaan dan panen biasanya dikerjakan oleh para lelaki. Sementara keterlibatan perempuan lebih banyak

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Hikmah Alquran 20 Basis & Terjemahan 2 Muka* (Cet, 1; Jakarta Selatan: Wali, 2003), H. 279.

berperan pada pekerjaan di darat seperti pembuatan tali pejemura tali, pengikatan bibit, dan penjemuran rumput laut.⁵

Konteks kapasitas (pengetahuan dan keterampilan) bagi masyarakat pesisir yang terlibat dalam usaha budidaya rumput laut, masih memperlihatkan gambaran umum yang hanya sebatas membudidayakan, mengeringkan, dan menjual ke *punggawa* atau *pappale* dengan harga yang murah. Padahal dengan kualitas yang baik semestinya menjadikan rumput laut bisa menambah kesejahteraan masyarakat pembudidaya. Konteks ini tentu saja dapat tercapai jika sekiranya sumber daya manusianya khususnya perempuan pesisir sebagai sumber kekuatan baru yang mulai banyak terserap dalam pekerjaan ini memiliki kapabilitas dan kapasitas yang mampu mengoptimalkan potensi rumput laut sebagai komoditi bahan baku industri atau komoditi yang telah diolah untuk konsumsi lain.⁶

Tabel 1.1
Jumlah Produksi Rumput Laut di Desa Punaga

No	Tahun	Jumlah Produksi (Ton)
1	2014	1,344.00
2	2015	1,466.20
3	2016	1,276.50
4	2017	1,554.40
5	2018	1,524.20

Sumber: RPMJMDes Desa Punaga, 2019.

⁵Astanty, W. F., & Arief, A. A. (2014). Analisis Peran Kapasitas Perempuan Pesisir Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Di Kabupaten Takalar (Studi Kasus di Desa Punaga Kec. Mangarabombang). *Jurnal Galung Tropika*, 3(3), 149-158.

⁶Astanty, W. F., & Arief, A. A. (2014). Analisis Peran Kapasitas Perempuan Pesisir Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Di Kabupaten Takalar (Studi Kasus di Desa Punaga Kec. Mangarabombang). *Jurnal Galung Tropika*, 3(3), 149-158.

Rendahnya pendapatan petani rumput laut merupakan salah satu faktor akibat rendahnya produktifitas petani rumput laut khususnya yang ada di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Jika tidak bekerja, petani rumput laut tidak akan mendapatkan penghasilan untuk membiayai kebutuhan hidup sehari-hari dan akan mengakibatkan tingkat kesejahteraan masyarakat semakin menurun. Hal ini bisa terlihat dengan banyaknya angkatan kerja produktif yang tidak bekerja secara maksimal, bahkan menghabiskan waktu untuk bersantai tanpa melakukan kegiatan produktif yang bisa menghasilkan pendapatan untuk meningkatkan kesejahteraannya.⁷

Kurangnya modal usaha juga merupakan hal yang memengaruhi rendahnya pendapatan petani rumput laut. Dengan tidak tersedianya modal yang memadai maka petani rumput laut tidak akan mampu meningkatkan produksi. Karena petani rumput laut tidak bisa membeli perahu, tali dan peralatan lainnya, serta biaya operasional juga tidak akan terpenuhi dan akan menjadikan produktifitas menurun, sehingga pendapatan akan mengalami penurunan secara riil jika terjadi inflasi, sehingga daya beli masyarakat petani rumput laut menjadi rendah yang akan mengakibatkan tingkat kesejahteraan yang semakin rendah.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”

⁷Mulyadi, Ekonomi kelautan (Ed. I,II; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 55.

⁸Mulyadi, ekonomi kelautan, h. 85-88.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah atau pertanyaan atau memerlukan kajian lebih lanjut dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?
2. Apakah modal berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?
3. Apakah tenaga kerja perempuan berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?
4. Apakah Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?
5. Apakah Pengalaman Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar!
2. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar!

3. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar!
4. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar!
5. Untuk Mengetahui Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar!

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

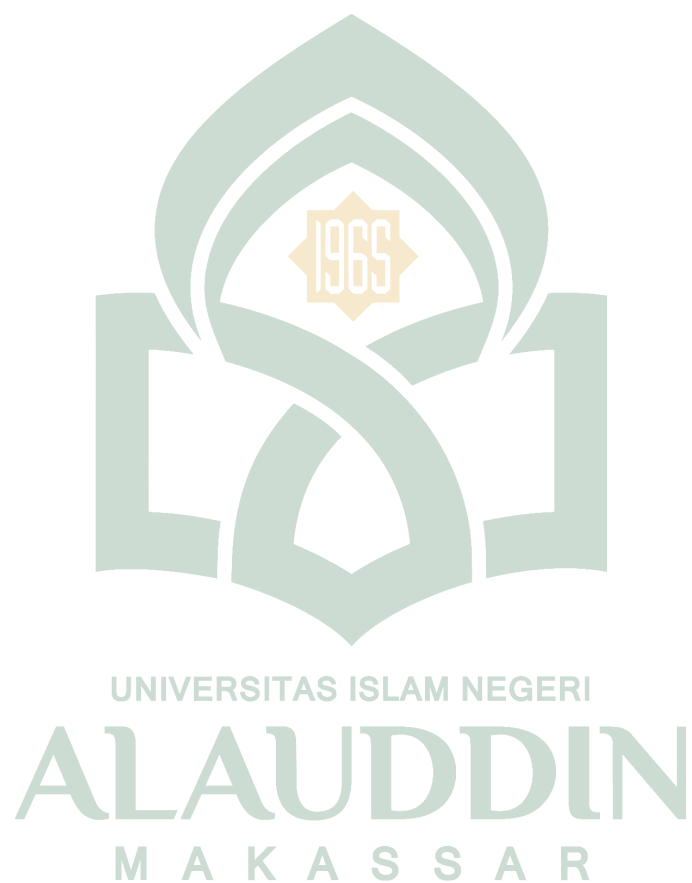
1. Manfaat Akademis

- a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberi tambahan pengetahuan kepada petani rumput laut sebagai acuan dalam meningkatkan hasil pendapatan di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pemerintah terkait usahatani rumput laut di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberi pemahaman tentang budidaya rumput laut.

- b. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat utamanya para petani rumput laut di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a) Teori Dan Fungsi Produksi

Produksi merupakan hasil akhir dari proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau input. Produksi atau memproduksi menambah kegunaan suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum.⁹ Metode produksi adalah proses atau aktivitas yang mengkombinasikan faktor input yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu unit output yang biasanya satu komoditas dihasilkan dari berbagai macam kombinasi input dengan berfokus hanya pada metode yang efisien.¹⁰

Fungsi produksi adalah hubungan diantara faktor-faktor produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi yang diciptakan terdiri dari tenaga kerja, tanah, modal dan keahlian keusahawan. Dalam teori ekonomi, menganalisis mengenai produksi selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, keahlian keusahawan) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor produksi yang berubah-ubah jumlahnya. Hubungan antara faktor-faktor produksi dengan tingkat output yang dihasilkan apabila input yang digunakan

⁹Joesron Dan Fathorrozi, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat, Jakarta.

¹⁰Koutsoyiannis, 1977. *Model Economics*. The Macmillan Press Ltd. London And Basingstoke

adalah tenaga kerja, modal dan kekayaan alam dapat dirumuskan melalui persamaan berikut ini:

$$Q = f (K, L, R, T) \dots\dots\dots 2.1$$

Dimana:

Q : jumlah produksi

K : jumlah stok modal

L : jumlah tenaga kerja dan ini meliputi berbagai jenis tenaga kerja dan keahlian keusahawan

R : kekayaan alam

Menurut Soekartawi (2003), menyatakan bahwa fungsi produksi adalah hubungan fisik antara variabel yang dijelaskan (Y) dan variabel yang menjelaskan (X).¹¹ Variabel yang menjelaskan berupa output dan variabel yang dijelaskan berupa input. Secara matematis, hubungan ini dapat ditulis sebagai berikut :

$$Q = f(X_1, X_2, X_3, \dots, X_n) \dots\dots\dots 2.2$$

Dimana :

Q : tingkat produksi (output) dipengaruhi oleh faktor X.

X : berbagai input yang digunakan atau variabel yang mempengaruhi Q.

b) Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Menurut soekartawi, fungsi cobb douglass adalah suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, dimana variabel yang satu disebut variabel independen, yang menjelaskan atau dengan simbol x sedangkan

¹¹Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

variabel dependen atau dijelaskan dengan simbol y . fungsi produksi cobb douglass merupakan salah satu bentuk fungsi produksi yang dapat dipergunakan dalam analisis produktivitas. Menurut soekartawi (1990) ada beberapa alasan praktis dalam menggunakan fungsi produksi Cobb Douglass yaitu :¹²

- 1) Bentuk fungsi produksi Cobb Douglass bersifat sederhana dan mudah penerapannya.
- 2) Fungsi produksi Cobb Douglass mampu menggambarkan keadaan skala hasil (return to scale), apakah sedang meningkat, tetap, atau menurun.
- 3) Koefisien-koefisien fungsi Cobb Douglass secara langsung menggambarkan elastisitas produksi dari setiap input yang dipergunakan dan dipertiangkan untuk dikaji dalam fungsi produksi Cobb Douglass itu.
- 4) Koefisien intersep dari fungsi Cobb Douglass merupakan indeks efisiensi produksi yang secara langsung menggambarkan efisiensi penggunaan input dalam menghasilkan output dari sistem produksi yang sedang dikaji itu.
- 5) Hasil pendugaan garis melalui fungsi produksi akan menghasilkan koefisien regresi yang sekaligus juga menunjukkan besaran elastisitas.

Bentuk umum dari fungsi Cobb Douglass adalah sebagai berikut:

$$Q = \delta L^{\alpha} M^{\beta} \dots\dots\dots 2.3$$

Bentuk transformasi

$$\ln Q_n = \text{konstanta} + L \ln L_n + M \ln M_n \dots\dots\dots 2.4$$

¹²Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Bentuk asli

$$Q_n = e^{\delta} \text{konstanta } L_n^{\alpha} M_n^{\beta} \dots \dots \dots 2.5$$

Keterangan :

Q = output

L = input jam kerja efektif (tenaga kerja)

M = input jam kerja mesin efektif

δ = koefisien intersep (indeks efisiensi)

α = elastisitas output dari input L

β = elastisitas output dari input M

secara sistematis fungsi Cobb Douglas dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} \dots X_i^{b_i} \dots X_n^{b_n} e^u \dots \dots \dots 2.6$$

Keterangan :

Y = produksi

a = intersep

b^i = koefisien regresi penduga variabel ke- i

X^i = jenis faktor produksi ke- i dimana $i = 1, 2, 3, \dots, n$

e = bilangan natural ($e = 2,7182$)

U = unsur sisa (galat)

Pada persamaan tersebut terlihat bahwa nilai $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ walaupun variabel yang terlibat telah dilogaritmakan. Hal ini karena $b_1, b_2, b_3, \dots, b_n$ pada fungsi Cobb Douglass menunjukkan elastisitas X terhadap Y , dan jumlah elastisitas adalah merupakan return to scale. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penggunaan penyelesaian fungsi produksi Cobb Douglass dalam penyelesaiannya selalu dilogaritmakan dan diubah bentuk menjadi fungsi produksi linier.

c) Fungsi pendapatan

Pendapatan petani rumput laut adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan usaha petani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (P_y). Biaya usaha biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cos*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.¹³

Menurut Sukirno pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan, yaitu:

¹³Soekartawi, *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002)

- 1) Pendapatan pribadi yaitu, semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu Negara.
- 2) Pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.
- 3) Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam satu tahun.

Pendapatan disposibel adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk dibelanjakan atau dikonsumsi. Besarnya pendapatan disposibel yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasilan.

Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara.

Pendapatan permanen dapat diartikan yaitu:

- 1) Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dan gaji.
- 2) Pendapatan yang diperoleh dari hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

Pada dasarnya pembangunan bidang ekonomi diarahkan pada peningkatan hasil-hasil produksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-

hari. Pendapatan masyarakat nasional berarti nilai seluruh barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu Negara dalam waktu tertentu.¹⁴

B. Tinjauan Variabel

1. Pendidikan

a. Definisi pendidikan

Menurut UU No 20 tahun 2003 dalam pitma pertiwi (2015), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁵

Menurut Siswojo (2007:19) pendidikan yaitu tuntunan hidup tumbuhnya anak-anak, di mana maksud pendidikan itu menuntun kodrat yang ada di diri anak-anak agar mereka dapat mencapai kebahagiaannya sebagai masyarakat atau manusia.

Dari kedua pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia, baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia dengan mengupayakan pengajaran dan pelatihan.

¹⁴Winardi. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Tarsito:Bandung (1988) H,74.

¹⁵Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

b. Jenjang pendidikan

Adapun jenjang pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 14-19, jenjang pendidikan di Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang paling dasar pendidikan di Indonesia yang mendasari pendidikan menengah anak usia 7-15 tahun diwajibkan mengikuti pendidikan dasar. Bentuk pendidikan dasar adalah Sekolah Dasar (SD/MI) dan SMP/MTs.

2) Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan dari jenjang pendidikan dasar. Pendidikan menengah diselenggarakan selama 3 tahun dan terdiri atas Sekolah Menengah Umum dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

3) Pendidikan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi atau kesenian.

Jenjang pendidikan tersebut adalah jenjang pendidikan yang secara resmi dan wajib diikuti oleh peserta didik dalam jalur pendidikan formal, tetapi ada

tahap pendidikan yang tidak wajib dilaksanakan yaitu pendidikan anak usia dini sebelum mengikuti pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini antara lain yaitu Taman Kanak-kanak (TK), dan *Raudatful Atfal* (RA) yang berada di bawah naungan Departemen Agama.

Menurut Soekidjo (2003:28) pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.¹⁶

2. Modal

Modal dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik.¹⁷ Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Modal juga dapat berupa dana untuk membeli segala *input* variabel yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan *output* industri. Modal digunakan sejak industri mulai dibangun sampai kepada industri tersebut berjalan. Menurut Hendro modal yang paling penting adalah pengalaman.¹⁸ Sedangkan menurut Muhammad Sharif Chaudhry modal merupakan kekayaan yang didapatkan manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan yang lebih lanjut.¹⁹

Modal merupakan faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Dalam usaha modal seperti bahan

¹⁶ Soekidjo, N. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

¹⁷ Muhammad teguh, ekonomi industri, edisi I (Jakarta: rajawali pers, 2010), h. 236.

¹⁸ Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011), H. 86.

¹⁹ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), H. 201.

bakar atau energy penggerak awal sebuah motor.²⁰ Makin besar motor yang akan digerakkan maka semakin besar pula energy yang diperlukan. Begitupun sebaliknya, semakin banyak bahan bakar atau semakin besar energy yang ada maka semakin besar pula daya yang dapat dihasilkan. Demikian juga dengan modal, semakin besar modal yang ada, maka semakin besar pula kemungkinan ukuran usaha yang dijalankan. Usaha kecil cukup dengan modal kecil, begitupun sebaliknya usaha yang besar di perlukan modal yang besar pula. Umumnya istilah modal selalu dikaitkan dengan uang sehingga tidak ada uang maka tidak ada modal.

Modal mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan berhasilnya suatu usaha produksi yang didirikan.²¹ Modal dapat dibagi menjadi dua, yaitu “modal tetap (*fixed capital*) dan modal kerja (*working capital*).²² Modal tetap merupakan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang dapat digunakan beberapa kali, meskipun akhirnya barang-barang modal tersebut habis juga, tetapi tidak sama sekali terisap dalam hasil. Contoh modal tetap adalah mesin, pabrik, gedung, dan lain-lain. Modal bergerak merupakan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang hanya bisa digunakan untuk sekali pakai, atau dengan kata lain, yaitu barang-barang yang habis digunakan dalam proses produksi, seperti umpan, bahan bakar, dan lain-lainnya. Perbedaan ini digunakan berhubungan dengan perhitungan biaya. Biaya modal bergerak harus sama sekali

²⁰ Soesarsono Wijandi, *Pengantar Kewiraswastaan* (Cet, IV; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), H. 66.

²¹ Besse Ani Kasturi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo”, *Skripsi* (Makassar: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2012), H. 20.

²² Muhammad Sharif Chaudhry, *System Ekonomi Islam*, H. 201.

diperhitungkan dalam harga biaya *rill*, sedangkan biaya modal tetap diperhitungkan melalui penyusutan nilai. Menurut Kasmir (2011:95) modal adalah suatu yang diperlukan untuk membiayai dari mulai berdiri sampai dengan beroperasi.²³

3. Partisipasi Tenaga kerja perempuan

Kata partisipasi dalam kamus populer, berasal dari bahasa belanda yaitu “*participate*” yang artinya ikut serta atau pengikutsertaan. Jadi partisipasi kerja perempuan adalah keikutsertaan perempuan dalam menyumbangkan tenaganya di pasar kerja. Menurut suroto (1983), partisipasi dalam produksi dan distribusi dapat mempunyai dua wujud yaitu partisipasi aktif dan partisipasi pasif. Partisipasi pasif dapat berupa keikutsertaan dalam menyumbangkan modal/ sumber alam pada proses produksi dan distribusi. Sedangkan partisipasi aktif adalah keikutsertaan didalam menyumbangkan tenaga dalam proses produksi dan distribusi dengan kata lain ikut bekerja secara produktif.²⁴

4. Jumlah tanggungan keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dari rumah tangga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yang tinggal satu rumah tapi belum bekerja. Di Negara berkembang seperti Indonesia, banyak yang menganggap bahwa anak adalah investasi. Meskipun peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah jumlah anaknya, akan tetapi lebih baik peningkatan penghasilan digunakan untuk menambah kualitas anaknya melalui pendidikan. Sehingga ada kesempatan bagi

²³Kasmir. (2011). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: kencana prenada media group.

²⁴Suroto. 1983. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta.

anak untuk memperoleh pendapatan yang lebih baik dari pada orang tuanya di masa depan. Karena semakin banyak jumlah anggota keluarga semakin besar pula kebutuhan yang dipenuhi. Sehingga terjadilah penerimaan pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya dan keluarga tersebut berada dalam keadaan tidak seimbang atau miskin.²⁵

5. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Menurut Ganja Mulya Sukmana pengalaman kerja dalam pekerjaan sektor formal pada umumnya dianggap dapat meningkatkan kemampuan kerja seseorang. Pengalaman kerja dapat menggambarkan tingkat penguasaan seseorang terhadap suatu pekerjaan.²⁶ Seseorang akan memiliki kesempatan meningkatkan pendapatan dan produktifitas dengan pengalaman yang jauh lebih lama. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin berpengalaman seseorang dalam bekerja, maka hal tersebut dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Faktor penentu produktivitas dari modal manusia merupakan istilah ekonomi untuk pengetahuan dan keahlian yang diperoleh pekerja melalui

²⁵ Mukmin Hidayat.1983. *Beberapa Aspek Perjuangan Wanita Indonesia*. Jakarta.

²⁶ Ganjar Mulya Sukmana, "pengaruh tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pemberian insentif kerja terhadap produktivitas tenaga kerja (kasus pada Cv. Yugatama Prima Mandiri Kab. Jember)". Jurnal (Malang: Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang, 2013), h. 13.

pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Modal manusia meliputi keahlian-keahlian yang diperoleh, juga pelatihan-pelatihan kerja.²⁷

Menurut Handoko (2014:24) pengalaman kerja merupakan penguasaan pengetahuan dan keterampilan karyawan yang diukur dari lama masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki karyawan. Pengalaman kerja hanya bisa didapatkan melalui tempat kerja.²⁸ Sedangkan menurut Nitisemito (2000:61) berpendapat dengan pengalaman kerja yang memadai akan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan. Keahlian dan keterampilan kerja berdasarkan pada jangka waktu dalam menjalani pekerjaan tersebut.²⁹

C. Keterkaitan Antara Variabel

1. Pengaruh Modal terhadap Pendapatan petani

Modal adalah bagian yang dimiliki oleh badan usaha yang ditunjukkan dalam pos modal, surplus, laba atau kelebihan yang dimiliki oleh badan usaha terhadap hutang-hutangnya. Modal juga dapat berupa elemen-elemen yang berupa uang kas, bahan baku, mesin, gedung. Maka dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan petani karena semakin besar modal yang digunakan maka semakin banyak pula hasil produksinya begitupun sebaliknya.

2. Pengaruh pendidikan terhadap pendapatan petani

Menurut Banu Kuncoro Aji (2005) pendidikan tidak hanya untuk menambah pengetahuan akan tetapi dapat meningkatkan keterampilan pekerja.

²⁷Adhar, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan usaha nelayan di kabupaten bone", jurnal (makassar: FEB universitas hasanuddin, 2012), h. 22-23.

²⁸Handoko, T.Hani.2014. dasar-dasar manajemen produksi dan operasi : edisi ke 1. Yogyakarta : BPFE.

²⁹ Nitisemito, Alex. S. 2000. Manajemen sumber daya manusia dan organisasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Pendidikan dapat meningkatkan hasil produktifitas dan pada akhirnya pendapatan petani juga ikut meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

3. Pengaruh tenaga kerja perempuan terhadap pendapatan petani

Partisipasi perempuan itu sendiri dalam perekonomian bukanlah suatu hal yang baru. Berbagai bidang pekerjaan telah dimasuki oleh perempuan, kecenderungan ini menunjukkan semakin besarnya TPAK perempuan dalam pasar tenaga kerja. Aktifnya perempuan dalam kegiatan ekonomi (angkatan kerja) yang semakin besar bukan hanya didorong dari dalam diri wanita itu sendiri melainkan juga berasal dari orang lain.

4. Pengaruh jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan petani

Menurut wirosuhardjo (1996), bahwa besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki jumlah tanggungan keluarga yang cukup banyak maka jumlah penghasilan yang dibutuhkan juga akan semakin besar, apabila penghasilan yang dibutuhkan tidak cukup maka terjadi kemiskinan.³⁰

5. Pengaruh pengalaman kerja terhadap pendapatan petani

Menurut sujiono (2000:201) dalam Susialisasi (2010) pengalaman merupakan lamanya seseorang pegawai bekerja pada sebuah organisasi atau

³⁰Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.

perusahaan.³¹ Diperkirakan bahwa dengan pengalaman kerja pencari kerja lebih lebih sanggup untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai, selain itu pengalaman kerja menggambarkan pengetahuan pasar kerja. Menurut trisnawati dkk (2013) dengan memiliki pengalaman kerja didukung tingkat pendidikan yang tinggi, maka tenaga kerja akan mempunyai lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan.³²

D. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian, ada beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya yang permasalahannya hamper sama dengan penelitian yang akan dilakukan:

Penelitian yang dilakukan oleh Donny Osmond Aluman, Hadayani, dan Effendy (2016) yang berjudul: analisis produksi dan pendapatan rumput laut di desa bulagi dua kecamatan bulagi kabupaten banggai kepulauan, dimana dalam penelitian menunjukkan bahwa panjang tali bentangan (luas lahan), jumlah bibit, tenaga kerja, dan umur panen berpengaruh nyata pada α 5% sedangkan pengalaman berusaha rumput laut berpengaruh tidak nyata terhadap produksi rumput laut di desa bulagi dua kecamatan bulagi kabupaten banggai kepulauan. Total pendapatan yang diperoleh responden usaha budidaya rumput laut di desa bulagi dua kecamatan bulagi kabupaten banggai kepulauan sebesar Rp 10.9994.739,36/0,55 ha/musim tanam atau Rp 19.710.174,88/ha/musim tanam.

³¹Susialisasi, S. S. H. Dan T. (2010). *Pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan kerja dan masa kerja terhadap kinerja kepala sekolah smp negeri se kabupaten karanganyar dengan gender sebagai variabel moderator. STIE "AUB" Surakarta, 18, No. 10.*

³²K. P., Trisnawati, M., Rosa, Y. Del, & Putri Y. E., (2013). *Pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di negari koto taratak kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan, skripsi, Padang.*

Penelitian yang dilakukan oleh rizki retno sari, dan made heny urmila dewi (2017) yang berjudul: pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di desa ped kecamatan nusa pinada, dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh langsung terhadap produksi, yang berarti, semakin besar modal yang dimiliki dan setiap terjadi peningkatan tenaga kerja akan meningkatkan produksi rumput laut petani ped, nusa penida. Modal, tenaga kerja dan produksi berpengaruh langsung terhadap pendapatan yang berarti, setiap terjadi peningkatan modal, tenaga kerja dan produksi akan meningkatkan pendapatan rumput laut petani di desa ped, nusa penida. Modal dan tenaga kerja memiliki pengaruh tidak langsung terhadap pendapatan melalui produksi yang ditunjukkan dengan produksi yang merupakan variabel intervening.

Penelitian yang dilakukan oleh farhanah wahyu (2017) yang berjudul: analisis hubungan tingkat produksi dengan tingkat pendapatan petani rumput laut di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar, dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) tingkat produksi dan tingkat pendapatan usaha tani rumput laut *E. cottonii* di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar mengalami perubahan drastis pada tahun 2016. Dimana jumlah produksi dan nilai harga rumput laut pada tahun tersebut mengalami penurunan dua kali lipat pada tahun sebelumnya. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi risiko tingkat produksi dan pendapatan usahatani rumput laut *E. cottonii* di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar dipengaruhi oleh faktor cuaca yang tidak menentu sehingga sangat mempengaruhi peningkatan jumlah produksi

rumput laut. Selain itu, harga satuan rumput laut kering perkilonya mengalami penurunan yang sangat berpengaruh pada tingkat pendapatan petani rumput laut. Dan, 3) risiko produksi dan pendapatan usahatani rumput laut di desa punaga kecamatan mangarabombang kabupaten takalar sangat mempengaruhi petani rumput laut dalam pengembangan budidaya rumput laut karena hasil koefisien korelasi data antar produksi dan pendapatan sangat kuat dalam pengembangan usaha budidaya rumput laut di tahun yang akan datang.

Penelitian yang dilakukan oleh Warnika Febri Astanty dan Andi Adri Arief yang berjudul analisis peran kapasitas perempuan pesisir dalam aktivitas budidaya rumput laut (*eucheuma cottonii*) di kabupaten takalar, di mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peran perempuan pesisir dalam aktivitas budidaya rumput laut belum pada proses transformasi yang lebih aplikatif untuk menangkap berbagai perubahan alokasi sumber-sumber ekonomi, distribusi manfaat, dan akumulasi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan rumah tangga. 2) kapasitas perempuan pesisir dalam aktivitas budidaya rumput laut yang dilihat dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif belum dalam taraf pengaktualisasian potensi diri mereka untuk lebih mampu mandiri dan berkarya, mengentaskan mereka dari keterbatasan pendidikan dan keterampilan. 3) daya serap dan adopsi teknologi sebagai strategi pemberdayaan perempuan dalam peningkatan produksi rumput laut melalui peningkatan pendidikan, pembinaan dan pelatihan keterampilan, teknologi tepat guna dan inovatif sangat diperlukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Purnomowati yang berjudul pengaruh pengembangan budidaya rumput laut terhadap kesejahteraan masyarakat

pesisir di pesisir timur pulau lombok provinsi NTB (studi kasus desa pemongkong – kecamatan keruak) di mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, secara ekonomi kegiatan agribisnis budidaya rumput laut yang dilakukan menguntungkan. Pendapatan masyarakat yang melakukan budidaya rumput laut lebih tinggi jika dibandingkan dengan masyarakat yang tidak melakukan budidaya rumput laut. Secara signifikan hal ini berpengaruh terhadap semakin tingginya kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat pesisir. Analisis dari indikator-indikator menggambarkan tingkat kesejahteraan keluarga yang memiliki usaha budidaya rumput laut lebih tinggi dibandingkan keluarga yang tidak memiliki usaha budidaya rumput laut. Perubahan pola pencaharian juga terjadi yaitu masyarakat bergeser dari yang tadinya hanya mengandalkan sumberdaya alam melalui kegiatan pengangkapan kini sudah menjadi masyarakat pembudidaya.

E. Kerangka Pikir

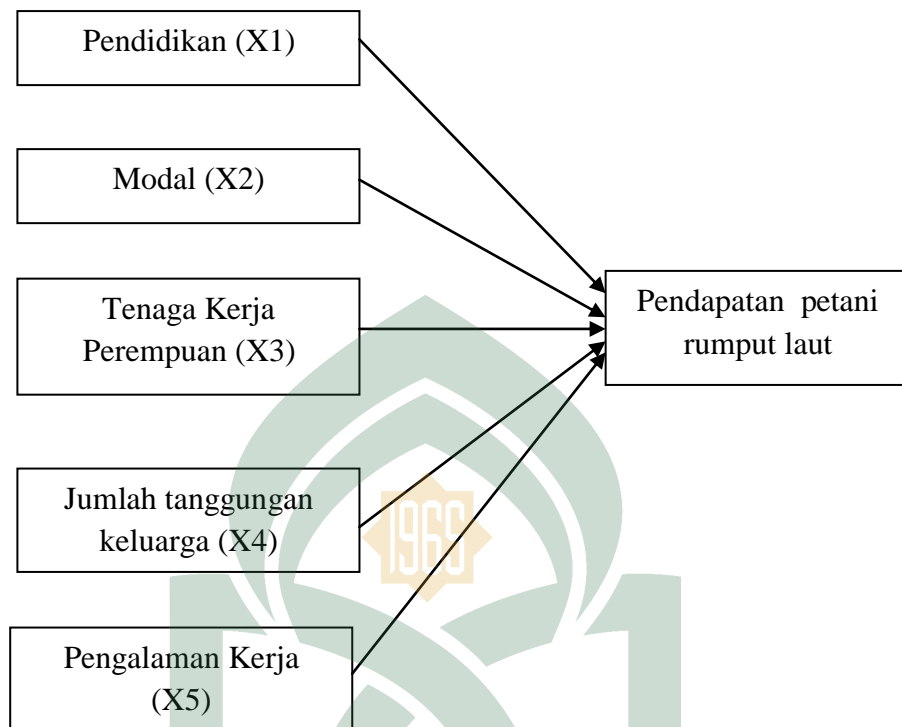
Asumsi awal pada penelitian ini bahwa pendapat petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar dipengaruhi oleh variabel (Y) pendapatan (X_1) pendidikan (X_2) modal (X_3) tenaga kerja perempuan dan jumlah tanggungan keluarga (X_4).

Modal berpengaruh terhadap pendapatan petani karena semakin besar modal yang digunakan maka semakin banyak pula hasil produksinya begitupun sebaliknya. Pendidikan tidak hanya untuk menambah pengetahuan akan tetapi dapat meningkatkan keterampilan pekerja. Pendidikan dapat meningkatkan hasil produktifitas dan pada akhirnya pendapatan petani juga ikut meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan

petani. Partisipasi perempuan itu sendiri dalam perekonomian bukanlah suatu hal yang baru. Berbagai bidang pekerjaan telah dimasuki oleh perempuan, kecenderungan ini menunjukkan semakin besarnya TPAK perempuan dalam pasar tenaga kerja. besarnya jumlah tanggungan keluarga akan berpengaruh terhadap pendapatan karena semakin banyaknya jumlah tanggungan keluarga atau jumlah anggota keluarga yang ikut makan maka secara tidak langsung akan memaksa tenaga kerja tersebut untuk mencari tambahan pendapatan.

Untuk memudahkan kegiatan penelitian yang akan dilakukan serta untuk memperjelas akan pemikiran, berikut gambaran kerangka pemikiran “ **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar**”

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian



F. Hipotesis

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dugaan sementara atau hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Diduga bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
2. H2: Diduga bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

3. H3: Diduga bahwa tenaga kerja perempuan berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
4. H4: Diduga bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
5. H5: Diduga bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di wilayah desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang daerahnya di pesisir pantai Takalar, sehingga sebagian besar penduduk yang tinggal di daerah tepi pantai bekerja sebagai petani rumput laut.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif eksplanatori. Penelitian eksplanatori dilakukan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya.³³

C. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani rumput laut yang ada di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Di mana Jumlah populasi yang ada di Desa Punaga yaitu 209 KK.

Sampel yang ada dalam penelitian ini adalah petani rumput laut yang ada di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar yang di peroleh menggunakan rumus *slovin* yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel. Yaitu :

³³http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_eksplanatori.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{209}{1 + 209(0,1)^2}$$

$$n = \frac{209}{3,09}$$

$$n = 67,63 \text{ (di bulatkan menjadi 68 KK)}$$

keterangan;

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 68 KK yang dianggap telah mewakili dari keseluruhan petani rumput laut yang berada di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling, atau sampel acak sederhana karena pengambilan sampel dan populasinya dilakukan dengan cara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi petani rumput laut. Pengambilan random dalam penelitian ini yaitu semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel penelitian, berdasarkan tempat lokasi, siapapun, dimanapun, serta kapan saja ketika ditemui yang kemudian dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan pada pengelompokannya yaitu:

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui wawancara dengan pihak terkait, kuisioner dan observasi langsung.
2. Data sekunder, data yang telah diolah dan diperoleh dari pemerintah setempat atau dari pihak-pihak yang terkait, seperti data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, jumlah penduduk dan jumlah petani rumput laut yang ada di desa punaga.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab berdasarkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Observasi yaitu metode yang digunakan sebagai pelengkap data dan untuk melihat serta mencermati secara langsung tempat yang akan diteliti.
3. Dokumentasi yaitu salah satu metode yang melihat dokumen-dokumen dan laporan-laporan yang mempunyai hubungan dengan yang ingin diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis ini, digunakan metode teknik asosiatif, yaitu dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel pendidikan, modal, tenaga kerja perempuan dan jumlah tanggungan keluarga terhadap pendapatan petani rumput laut. Data dalam penelitian berbentuk interval atau ratio dan untuk

pengujian hipotesisnya menggunakan regresi berganda yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4) \dots \dots \dots (1)$$

Secara eksplisit dapat dinyatakan dalam fungsi Cobb-Douglas berikut:

$$Y = \beta_0 + X_1^{\beta_1} + X_2^{\beta_2} + X_3^{\beta_3} + X_4^{\beta_4} + X_5^{\beta_5} + \mu \dots \dots \dots (2)$$

Untuk estimasi koefisien regresi, ditransformasi ke bentuk linear dengan menggunakan logaritma natural (Ln) guna menghitung nilai elastisitas dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat ke dalam model sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln P_{nd} + \beta_2 \ln M_{dl} + \beta_3 \ln P_{ln} + \beta_4 \delta m T_{kp} + \beta_5 \ln J_{tk} + \mu \dots (3)$$

Keterangan :

Y = pendapatan petani rumput laut

P_{nd} = pendidikan (tahun)

M_{dl} = modal (Rp/bulan)

P_{ln} = pengalaman kerja

T_{kp} = tenaga kerja perempuan = 0 jika laki-laki
= 1 jika perempuan

J_{tk} = jumlah tanggungan keluarga

β₀ = konstanta

β₁-β₃ = parameter

μ = Error Term³⁴

³⁴Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya* (Cet, I; Jakarta: Prenada Media, 2004), H. 136.

Analisis regresi berganda memerlukan pengujian secara serentak dengan menggunakan F hitung. Signifikansi ditentukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel atau melihat signifikansi pada *output SPSS*.

Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Asumsi klasik tersebut meliputi asumsi normalitas, multikolinearitas, autokolerasi, heteroskedastisitas dan asumsi linearitas.³⁵

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada dalam pemodelan regresi linear berganda.

- a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal.

- b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat di antara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model.

- c. Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

³⁵Muslimin Karra, *Statistik Ekonomi* (Cet, I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), H. 110.

d. Uji Heteroksiditas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heterokedastisitas*.

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah uji yang sangat penting dilakukan karena tahap ini merupakan tahap penentu apakah penelitian yang telah dilakukan berhasil atau tidak. Uji hipotesis juga merupakan uji untuk mengetahui suatu kebenaran dari pernyataan yang telah dibuat sebelumnya. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Koefisien Kolerasi

Koefisien kolerasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variabel mampu menjelaskan variabel dependen.

c. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, untuk mengetahui apakah masing-masing

variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Uji t digunakan untuk membuat keputusan apakah hipotesis terbukti atau tidak, dimana tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5%.

d. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (tidak signifikan), dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, di mana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5%.

G. Definisi operasional variabel

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar, khususnya pendidikan, modal, tenaga kerja perempuan dan jumlah tanggungan keluarga.

Untuk lebih memudahkan pembahasan maka penulis membatasi variabel sebagai berikut :

1. Pendapatan (Y) yaitu jumlah penerimaan hasil penjualan rumput laut dikurangi dengan biaya produktifitas yang dikeluarkan dalam budidaya rumput laut, diukur dengan rata-rata pendapatan bersih perbulan dalam satuan rupiah (Rp).
2. Pendidikan (X_1) yaitu lamanya bangku sekolah yang pernah dilalui. Tingkat pendidikan diklasifikasikan dalam sekolah (0), sekolah dasar (1-

- 6), sekolah menengah pertama (7-9), sekolah menengah atas (10-12), perguruan tinggi (13-16).
3. Modal (X_2) yaitu berupa dana yang digunakan petani rumput laut untuk membeli segala input atau peralatan yang digunakan dalam proses produksi guna menghasilkan output dalam satu bulan, yang diukur dalam satuan rupiah (Rp).
4. Tenaga kerja perempuan (D_1) yaitu keikutsertaan perempuan dalam menyumbangkan tenaganya di pasar kerja, baik secara pasif maupun aktif.
5. Jumlah tanggungan keluarga (X_3) yaitu total dari anggota keluarga yang terdiri dari suami, istri, anak, orang tua, mertua, dan lainnya yang tinggal dalam satu rumah.
6. Pengalaman (X_4) yaitu pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan di kuasai seseorang dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu, dihitung berdasarkan lama kerja bertani rumput laut

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Mangarabombang sebagai salah satu kecamatan yang terletak di sebelah selatan dan berjarak kurang lebih 7 kilometer dari ibukota kabupaten takalar. Ibukota kecamatan Mangarabombang terletak di kelurahan Mangadu yang sebelah utaranya berbatasan dengan kecamatan polongbangkeng selatan, sebelah selatan berbatasan dengan laut flores, sebelah timur berbatasan dengan kabupaten jeneponto, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan mappakasunggu. Di mana, luas wilayah kecamatan mangarabombang sekitar $100,50 \text{ km}^2$ atau sebesar 17,74 persen dari total kabupaten takalar yang memiliki 11 desa dari satu kelurahan.

Desa punaga merupakan salah satu desa yang termasuk dari kecamatan mangarabombang kabupaten takalar provinsi sulawesi selatan yang terletak di pesisir pantai selatan. Desa punaga adalah dataran rendah yang berada pada ketinggian 50 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 15.74 km^2 . Mata pencaharian utama masyarakat punaga yaitu petani rumput laut, bercocok tanam dan sebagai nelayan. Jarak antara desa punaga dengan ibukota kecamatan mangarabombang sekitar 10 km, dan dari ibu kota takalar sejauh 19 km akses jalan ke desa punaga di tempuh dengan transportasi darat dengan kondisi jalan beraspal. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Batas Desa Punaga – Cikoang
2. Batas Desa Punaga – Cikoang – Laikang

3. Batas Desa Punaga Laikang

Adapun batas dusun sebagai berikut:

1. Batas Dusun Barugaya – Tamalabba
2. Batas Dusun Malelaya – Barugaya
3. Batas Dusun Punaga - Malelaya

Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar memiliki total luas wilayah ± 924.46 ha yang terdiri dari 4 (empat) dusun, yaitu Dusun Barugaya, Dusun Punaga, Dusun Malelaya dan Dusun Tamalabba. dapat kita lihat data mengenai luasan tiap dusun pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Luasan tiap Dusun Desa Punaga

No	Dusun	Luas (ha)
1	Dusun Barugaya	187.3
2	Dusun Malelaya	347.45
3	Dusun Punaga	191.31
4	Dusun Tamalabba	198.41
Luas Total		924.46

Sumber: RPMJMDes Desa Punaga, 2019

Curah hujan terjadi karena dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran atau pertemuan arus udara. Pada tahun 2018, rata-rata hari hujan dalam setahun sekitar 8 hari dengan rata-rata curah hujan setahun sekitar 22.87 mm. Jumlah hari hujan banyak terjadi di bulan januari dan bulan desember.

B. Deskripsi Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas dalam bekerja. Karakteristik responden berdasarkan umur disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	22-30 Tahun	16	23,53
2	31-40 Tahun	30	44,11
3	< 40 Tahun	22	32,36
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 68 responden yang diteliti, responden berdasarkan kelompok umur yang paling banyak adalah petani rumput laut yang berumur 31-40 tahun sebanyak 30 responden dengan persentase 44,11 %, dikarenakan usia ini merupakan usia yang produktif, dengan kata lain sedikitnya umur yang muda dan sedikitnya pengalaman kerja menjadi petani rumput laut di Desa Punaga, karena pada dasarnya pekerjaan yang dilakukan sebagai petani rumput laut adalah jenis pekerjaan yang dilakukan berdasarkan keturunan. Usia produktif dalam melakukan suatu pekerjaan akan mampu meningkatkan produktivitas dan pendapatan yang terjadi di Desa Punaga, selain itu usia anak-anak yang non produktif sudah ikut membantu orangtuanya dalam aktivitas saat panen untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

C. Deskripsi variabel penelitian

a. Modal (X1)

Modal pada lokasi penelitian di desa punaga umumnya petani rumput laut menggunakan modal sendiri. Untuk mengetahui modal yang digunakan pada responden di desa punaga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Modal petani rumput laut per tanam di desa punaga

No	Modal	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1.000.000 - 4.000.000	58	85,30
2	5.000.000 - 8.000.000	10	14,70
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Berdasarkan pada tabel diatas, dari 68 responden petani rumput laut di Desa Punaga, yang paling banyak menggunakan modal yaitu Rp 1.000.000 – Rp 4.000.000 dengan jumlah responden 58 dengan persentase 85,30% dan responden yang paling sedikit yaitu Rp 5.000.000 – Rp 8.000.000 dengan jumlah responden 10 dengan persentase 14,70%. Hal ini menunjukkan bahwa modal yang digunakan petani rumput laut terlalu kecil sehingga keuntungan yang didapat juga kecil. Modal yang digunakan petani rumput laut ini bervariasi yaitu berasal dari tabungannya atau milik pribadi dan modal yang berasal dari pinjaman.

b. Pendidikan (X2)

Tingkat pendidikan merupakan pengetahuan atau pengalaman yang dimiliki oleh seorang responden. Di mana, dalam penelitian ini tingkat pendidikan responden di bagi menjadi empat bagian, yaitu : tidak tamat SD, SD, SMP dan SMA. Dapat kita lihat pada tabel klasifikasi tingkat pendidikan di bawah ini:

Tabel 4.4 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan	No	Persentase(%)
1	T.SD	24	35,30
2	SD	23	33,82
3	SMP	15	22,06
4	SMA	6	8,82
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Pada tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yang paling dominan dari responden adalah Tidak Lulus SD, yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase 35,30%, diikuti dengan tingkat pendidikan yang lulusan SD, sebanyak 23 responden dengan persentase 33,82%, selanjutnya lulusan SMP, sebanyak 15 responden dengan persentase 22,06%, dan paling sedikit yaitu lulusan SMA, sebanyak 6 responden dengan persentase 8,82%. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Punaga tergolong cukup rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak responden yang Tidak Lulus SD dengan persentase 35,30%. Rendahnya tingkat pendidikan pada petani rumput laut ini dikarenakan rendahnya tingkat kesadaran akan pentingnya belajar dan kurangnya kemampuan untuk biaya sekolah untuk ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Tenaga kerja perempuan (D3)

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan, untuk lebih jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase(%)
1	Perempuan	43	63,24
2	Laki-laki	25	36,76
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Pada tabel diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki sebesar 25 orang dengan persentase 36,76% sedangkan responden perempuan sebesar 43 orang dengan persentase 63,24%. Hal ini menunjukkan bahwa petani rumput laut di Desa Punaga lebih banyak perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena perempuan memiliki peran yang penting dalam segala bidang.

d. Jumlah Tanggungan Keluarga (X3)

Tanggungan keluarga yang dimaksud disini yaitu banyaknya anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala rumah keluarga, semakin banyak tanggungan keluarga maka akan semakin banyak kebutuhan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

No	Jumlah Tanggungan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 - 3 orang	21	30,88
2	4 - 6 orang	44	64,70
3	< 7 orang	3	4,42
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga 4 – 6 dengan hasil yang paling banyak jumlah anggota keluarga sebesar 44 dengan persentase 64,70%. Sedangkan petani rumput laut yang memiliki jumlah tanggungan sebanyak 7 keatas adalah responden yang paling terendah yaitu 3 dengan persentase 4,42%. Jumlah tanggungan yang ada pada keluarga petani rumput laut berada pada tingkat rata-rata yang tinggi, banyaknya jumlah tanggungan akan berpengaruh terhadap jumlah pengeluaran dalam rumah tangga yang mengalami peningkatan.

e. Pengalaman kerja (X4)

Pengalaman kerja atau pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para petani rumput laut di desa punaga yaitu dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Adapun pengalaman kerja petani rumput laut di desa punaga dapat dilihat melalui tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1 - 10 Tahun	13	19,12
2	11 - 20 Tahun	29	42,64
3	21 - 30 Tahun	25	36,76
4	< 30 Tahun	1	1,48
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.7 dari 24 responden petani rumput laut di desa punaga, responden terbanyak yaitu 29 responden (42,64%) dengan pengalaman kerja antara 11-20 tahun. Sedangkan paling rendah yaitu 1 responden (1,48%) dengan pengalaman kerja antara 30 tahun keatas.

f. Pendapatan (Y)

Adapun pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan (Rp)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	1.000.000 - 5.000.000	49	72,06
2	6.000.000 - 10.000.000	18	26,47
3	< 10.000.000	1	1,47
Jumlah		68	100

Sumber : Hasil olahan data primer, Tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 dari 24 responden petani rumput laut di desa punaga, responden terbanyak yaitu 49 responden (72,06%) dengan pendapatan sekitar Rp 1.000.000 – 5.000.000 /panen. Sedangkan, paling rendah yaitu 1 responden (4,17%) dengan pendapatan sekitar Rp 10.000.000 keatas.

D. Hasil Pengolahan Data

1. Uji asumsi klasik

Analisis uji prasyarat dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sebagai salah satu syarat dalam menggunakan analisis kolerasi. Adapun pengujiannya dapat dibagi dalam beberapa tahap pengujian yang dapat dilihat pada pengujian dibawah ini:

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu memiliki distribusi yang mendekati normal atau memiliki data distribusi normal. Untuk mengetahui normal atau tidaknya

model regresi berganda dapat dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $>0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS, dihasilkan nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.39895779
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.060
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

Sumber : Output SPSS V 20.0, Tahun 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi data sebesar 0,659, ini berarti nilai signifikansi data lebih besar dari 0,05 atau $0,659 > 0,05$ yang artinya data penelitian tersebut berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel independen. Berdasarkan aturan variance inflation factor (VIF) dan tolerance, maka apabila VIF melebihi angka 10 atau tolerance

kurang dari 0,10 maka dinyatakan terjadi gejala multikolinieritas. Sebaliknya apabila nilai VIF kurang dari 10 atau tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonearitas	Tolerance	VIF
Modal	0.916	1.092
Pendidikan	0.898	1.114
Tenaga Kerja Perempuan	0.914	1.094
Jumlah Tanggungan	0.949	1.054
Pengalaman Kerja	0.858	1.166

Sumber : Output SPSS V 20.0, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel yaitu:

1. Nilai VIF untuk variabel Modal sebesar $1.092 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,916 > 0,10$ sehingga variabel Modal tidak terjadi gejala Multikolinieritas.
2. Nilai VIF untuk variabel pendidikan sebesar $1.114 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,898 > 0,10$ sehingga variabel pendidikan tidak terjadi gejala Multikolinieritas.
3. Nilai VIF untuk variabel tenaga kerja perempuan sebesar $1.094 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,914 > 0,10$ sehingga variabel tenaga kerja perempuan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4. Nilai VIF untuk variabel jumlah tanggungan sebesar $1.054 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,949 > 0,10$ sehingga variabel jumlah tanggungan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
5. Nilai VIF untuk variabel pengalaman kerja sebesar $1.166 < 10$ dan nilai tolerance sebesar $0,858 > 0,10$ sehingga variabel pengalaman kerja tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokolerasi dengan melakukan pengujian nilai durbin watson (DW test). Jika nilai DW lebih besar dari batas atas (du) dan kurang dari jumlah variabel independen, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokolerasi.

Diketahui bahwa DW sebesar 1.985 dengan tingkat signifikan 0,05. Jumlah sampel (n) = 68, jumlah variabel independen (k = 5), nilai dL (batas bawah) = 1,453, dan dU (batas atas) = 1,767. Oleh karena itu, nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,767 < 1,985 < 2,015$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Deteksi problem heterokedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu dalam model penelitian dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika pola tidak jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	T	sig.
Modal	0,035	0,972
Pendidikan	-1,240	0,220
Tenaga Kerja Perempuan	-1,792	0,078
Jumlah Tanggungan	1,174	0,245
Pengalaman Kerja	-1,961	0,054

Sumber : Output SPSS V 20.0, Tahun 2019

Dari Tabel di atas, data dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika nilai signifikannya $> 0,05$, hasil output di atas dari variabel modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja $> 0,05$ maka dikatakan semua variabel terjadi hubungan yang signifikan terhadap variabel pendapatan, sehingga dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji yang dilakukan untuk menguji suatu kebenaran dari asumsi yang telah dibuat dalam penelitian ini sehingga dapat disimpulkan apakah asumsi yang telah dibuat ditolak atau diterima kebenarannya. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi dapat dilihat pada tabel hasil uji coefficient berdasarkan output SPSS terhadap ke lima variabel yaitu modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani rumput laut di tunjukkan pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.12
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	B	t_{hitung}	sig.
Modal	0,818	8.622	0,000
Pendidikan	-0.114	-1.458	0,150
Tenaga Kerja Perempuan	-0.045	-0.396	0.694
Jumlah Tanggungan	0,030	0.242	0,810
Pengalaman Kerja	0,121	0.907	0.368
Konstanta			3.027
F_{hitung}			16.601
R			0,757
R Square			0,572
Adjusted R2			0,538
Std. Error (µe)			0,415
Sampel (N)			68

Sumber : Output SPSS V 20.0, Tahun 2019

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi (B) diatas, maka diperoleh persamaan regresi berikut ini:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln M_{dl} + \beta_2 \ln P_{nd} + \beta_3 \delta m T_{kp} + \beta_4 \ln J_{tk} + \beta_5 \ln P_{ln} + \mu$$

$$Y = 3,027 + 0,818(M_{dl}) + (-0,114)(P_{nd}) + (-0,045)(T_{kp}) + 0,030(J_{tk}) + 0,121(P_{ln}) + 0,415\mu^e$$

b. Uji t (Secara Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen (modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja) terhadap variabel dependen (pendapatan petani rumput laut) dan menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikasi tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan antara nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_1
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 di terima dan menolak H_1

uji t bisa juga dilihat pada tingkat signifikansinya:

- jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,
- jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Sementara itu secara parsial pengaruh dari ke lima variabel independen tersebut terhadap pendapatan petani rumput laut di jelaskan pada tabel 4.12 berikut:

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

1. pengujian Hipotesis Modal

hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V 20.0 pada Tabel 4.12 diketahui bahwa variabel modal mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 <$

0,05, dengan nilai koefisien (β_1) sebesar 0,818 yang menunjukkan pengaruh modal yang bernilai positif. Artinya apabila modal bertambah 1% maka tingkat pendapatan petani rumput laut akan bertambah sebesar 0,818 dengan asumsi variabel pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja dianggap konstan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

2. Pengujian Hipotesis Pendidikan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V20.0 Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,150 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua ditolak artinya variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

3. Pengujian Hipotesis Tenaga Kerja Perempuan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V 20.0 Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,694 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga ditolak artinya variabel tenaga kerja perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

4. Pengujian Hipotesis Jumlah Tanggungan

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V 20.0 Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,810 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat ditolak artinya variabel jumlah

tanggungan tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

5. Pengujian Hipotesis Pengalaman Kerja

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V 20.0 Tabel 4.12 diketahui bahwa nilai signifikan sebesar $0,368 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak artinya variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

c. Uji simultan (uji F)

Uji F adalah uji secara simultan untuk mengetahui apakah variabel modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut;

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak artinya variabel independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Berdasarkan dari tabel 4.12 yang dihasilkan dari perhitungan dengan menggunakan SPSS V 20.0, pengaruh modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja terhadap pendapatan petani

rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar menunjukkan hasil F_{hitung} sebesar 16,601 dan F_{tabel} dapat diperoleh dengan melihat tabel F dengan rumus $df1 = (K-1) = (6 - 1 = 5)$ $df2 = (n - k) = (68 - 6 = 62)$, maka F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{hitung} 16,601 > F_{tabel} 2,36$ sedangkan signifikan $0,000 < 0,05$, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

d. Analisis koefisien korelasi (R)

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel-variabel bebas (modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan petani rumput laut).

Tabel 4.12 di atas, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi yang disimbolkan dengan R sebesar 0,757 atau 75,7% . dengan begitu dapat dinyatakan ada hubungan yang positif antara variabel modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja dengan variabel pendapatan petani rumput laut yang serta memiliki hubungan yang erat. Sedangkan sisanya yaitu 24,3% yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang ada diluar penelitian.

e. Uji koefisien determinasi (R Square)

Koefisien determinasi adalah besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan

kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya.

Pada tabel 4.12, menunjukkan bahwa hasil dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi yang disimbolkan dengan R^2 sebesar 0,572, dengan kata lain hal ini menunjukkan bahwa besar persentase variasi pendapatan petani rumput laut yang bisa dijelaskan oleh variasi dari ke lima variabel bebas yaitu modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja sebesar 57,2% sedangkan sisanya sebesar 42,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang diluar penelitian.

E. Pembahasan hasil penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini difokuskan dengan penjelasan yang telah ditemukan peneliti dan teori yang menjadi landasan dalam model penelitian ini. Adapun pembahasan hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Hal ini dikarenakan jika semakin tinggi modal yang digunakan untuk bertani rumput laut maka pendapatan yang diperoleh petani rumput laut semakin meningkat.

Hal tersebut sangat sesuai dengan apa yang terjadi pada petani rumput laut di Desa Punaga, karena dengan adanya penambahan modal maka biaya operasional (input) dapat ditingkatkan sehingga tempat budidaya rumput laut akan

semakin luas dan kemungkinan untuk mendapatkan hasil panen yang banyak (output) akan semakin besar sehingga pendapatan juga akan ikut meningkat. Ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output.³⁶

Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa modal adalah faktor penting dan sangat menentukan untuk dapat memulai dan mengembangkan suatu usaha. Modal dalam suatu usaha merupakan energi penggerak awal sebuah motor.³⁷ Dan juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penambahan modal berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan.³⁸

hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rixki Retno Sari, dan Made Heny Urmila Dewi (2017) yang berjudul pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di desa ped kecamatan nusa pinada. dimana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan produksi berpengaruh langsung terhadap pendapatan yang berarti, setiap terjadi peningkatan modal, tenaga kerja dan produksi akan meningkatkan pendapatan rumput laut petani di desa ped, nusa pinada. akan tetapi modal dan tenaga kerja tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan melalui

³⁶Soekartawi, faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa (jakarta:PT. Bumi Aksara, 2002),h. 40

³⁷Soesarsono wijandi, pengantarkewiraswastaan (cet,IV; bandung: sinar baru algensindo, 2004),h.66

³⁸Huhammad arliman, pengaruh modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan tangkap (skripsi S1, 2013)

produksi yang ditunjukkan dengan produksi yang merupakan variabel intervening.³⁹

2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Dengan hal ini tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan Becker (1975) human capital bukan sumber daya namun merupakan modal yang menghasilkan pengembalian dan setiap pengeluaran yang dilakukan dalam rangka mengembangkan kualitas dan kuantitas modal merupakan kegiatan investasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula pendapatan yang akan didapatkan.⁴⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suparyo Sugeng (2011) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan pengaruhnya tidak berarti terhadap curahan waktu wanita bekerja di lahan sendiri.⁴¹ Hasil penelitian ini, pendidikan tidak mempengaruhi curahan jam kerja wanita tani, karena jika semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki maka untuk bekerja

³⁹ Sari, Rizki Retno; Dewi, Made Heny Urmila. Pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di desa aped kecamatan nusa penida. E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana, (S.1), dec. 2017. ISSN 2303-0178.

⁴⁰ Becker, Gary S. (1975). Human Capital, A Theoretical And Empirical Analysis With Special Reference To Education, 2nd Edition. Diakses dari <http://www.nber.org/chapter/c3733>. pada tanggal 23 agustus 2017 12:35

⁴¹ Hugeng, Suparyo. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Permukaan Transmigrasi SEI Rambutan SP2. "jurnal ketransmigrasian", vol. 28 No 2 hal 125-134

di sawah semakin menurun, karena sebagian besar responden akan memilih untuk bekerja disektor lain dibandingkan bekerja disektor pertanian.

3. Pengaruh Tenaga Kerja Perempuan Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel tenaga kerja perempuan tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Penelitian ini sejalan dengan pernyataan Hatta (2006) menyatakan bahwa perempuan malah dibayar dengan upah lebih rendah dari laki-laki, hanya dianggap sebagai pencari nafkah tambahan.⁴²

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan yang menyatakan bahwa istri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga nelayan rumput laut di dusun laok lorong, desa pakandangan tengah ini. Kontribusi yang diberikan istri dalam penelitian ini tidak hanya terfokus pada jumlah pendapatan yang diperoleh istri saja, tetapi juga dilihat dari jumlah curahan waktu yang diberikan perempuan dalam kegiatan produktif, reproduktif dan sosial.⁴³

penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warnika Febri Astanty dan Andi Adri Arif yang berjudul analisis peran kapasitas perempuan pesisir dalam aktivitas budidaya rumput laut (*Euclima Cottoni*) di kabupaten

⁴² Hatta, Meutia. 2006. Perempuan Harus Mendapatkan Kesetaraan, Keadilan, Juga Perlindungan. Jurnal Perempuan, Volume 50, Pengarusutamaan Gender. Jakarta: Percetakan Penebar Swadaya.

⁴³ Ariwidodo, eko." Kontribusi pekerja perempuan sektor rumput laut di bluto kabupaten sumenep. NUANSA: jurnal penelitian ilmu sosial dan keagamaan islam, 13(2), 329-356

takalar, dimana dalam penelitiannya menjelaskan bahwa peran perempuan pesisir dalam aktifitas budidaya rumput laut belum pada proses transformasi yang lebih aplikatif untuk menangkap berbagai perubahan alokasi sumber-sumber ekonomi, distribusi manfaat, dan akumulasi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan rumah tangga.⁴⁴

4. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel jumlah tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Yunilas (2005) yang menyatakan jumlah anggota keluarga berpengaruh negatif terhadap curahan jam kerja.⁴⁵ penelitian ini tidak sesuai dengan Novita Eliana dan Rita Ratina (2007) yang menyatakan jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif terhadap curahan jam kerja wanita.⁴⁶ karena bila jumlah tanggungan keluarga bertambah maka pendapatan pun semakin meningkat.

⁴⁴ Sari, Rizki Retno; Dewi, Made Heny Urmila. Pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di desa pedesaan kecamatan nusa penida. E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana, (S.1), dec. 2017. ISSN 2303-0178.

⁴⁵ Yulinas. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Dalam Pemeliharaan Ternak Sapi Di Kecamatan Hamparan Perak.” Jurnal Agribisnis Peternakan”. Vol 1 No. 3.

⁴⁶ Eliana, Novita Dan Rita Ratina. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT. Agrisocial Kelurahan Betuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda.” Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian”. Vol 4 No 2, Hal 8-14.

5. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Hal ini sesuai dengan apa yang terjadi pada petani rumput laut di Desa Punaga. Dimana pengalaman kerja tidak terlalu dibutuhkan dalam membudidayakan rumput laut, ini dikarenakan dalam budidaya rumput laut cukup mudah dan tidak memerlukan teknik khusus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Donny Osmond , Hadayani, dan Effendy (2016) yang berjudul: analisis produksi dan pendapatan rumput laut di desa bulagi dua kecamatan bulagi kabupaten banggai kepulauan dengan hasil penelitian bahwa pengalaman berusaha rumput laut berpengaruh tidak nyata terhadap produksi rumput laut di desa bulagi dua kecamatan bulagi kabupaten banggai kepulauan.⁴⁷

hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Purnomowati yang berjudul pengaruh pengembangan budidaya rumput laut terhadap kesejahteraan masyarakat di pesisir timur pulau lombok provinsi NTB (studi kasus desa pemongkong kecamatan keruak) di mana dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara ekonomi kegiatan agribisnis budidaya rumput laut yang dilakukan menguntungkan. pendapatan masyarakat yang melakukan budidaya rumput laut lebih tinggi jika dibandingkan dengan masyarakat yang

⁴⁷ Aluman, D.O., Hadayani, H., & Effendy, E. Analisis Produksi Dan Pendapatan Rumput Laut Di Desa Bulagi Dua Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian, 23(2), 131-140

tidak melakukan budidaya rumput laut. secara signifikan hal ini berpengaruh terhadap semakin tingginya kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat pesisir. analisis dari indikator-indikator menggambarkan tingkat kesejahteraan keluarga yang memiliki usaha budidaya rumput laut lebih tinggi dibandingkan keluarga yang tidak memiliki usaha budidaya rumput laut.⁴⁸



⁴⁸ Purnomowati,R. (2005). Pengaruh Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Pesisir Timur Pulau Lombok Provinsi NTB (Studi Kasus Desa Pemongkong-Kecamatan Keruak). *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 9(1), 37-48

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan faktor modal, pendidikan, tenaga kerja perempuan, jumlah tanggungan dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut. namun secara parsial hanya modal yang berpengaruh dominan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.
2. Faktor modal berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pendapatan petani rumput laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

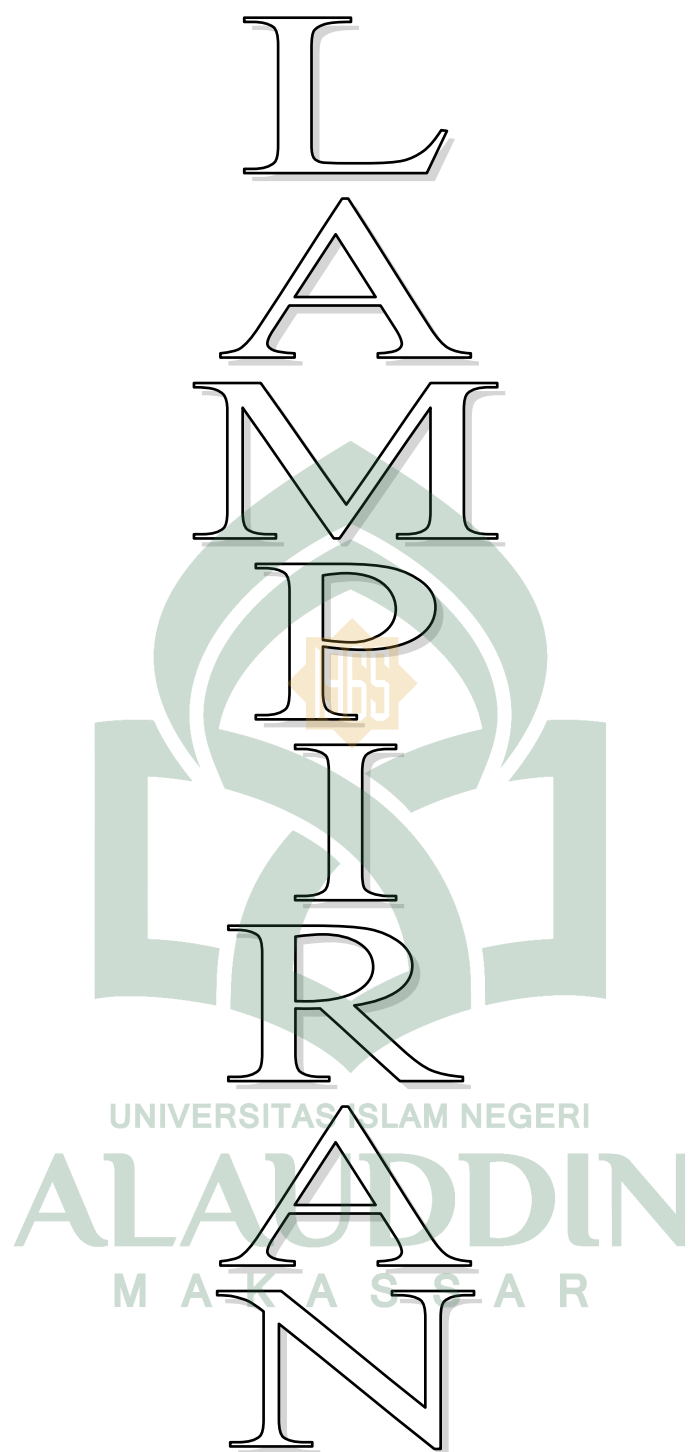
1. Untuk meningkatkan pendapatan petani rumput laut diharapkan kepada pihak terkait, khususnya pemerintah untuk menjaga dan melestarikan lahan budidaya rumput laut sehingga dapat memperkecil gagal panen dan hasil yang diperoleh petani akan meningkat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah saya lakukan untuk melihat faktor-faktor lain yang memengaruhi tingkat pendapatan petani rumput laut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto. 2004. *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Cet. I, Jakarta: Prenada Media.
- Aluman, D.O., Hadayani, H., & Effendy, E. Analisis Produksi Dan Pendapatan Rumput Laut Di Desa Bulagi Dua Kecamatan Bulagi Kabupaten Banggai Kepulauan. *Agroland: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 23(2), 131-140
- Ariwidodo, eko.” Kontribusi pekerja perempuan sektor rumput laut di bluto kabupaten sumenep. *NUANSA: jurnal penelitian ilmu sosial dan keagamaan islam*, 13(2), 329-356
- Astanty, W. F., & Arief, A. A. (2014). Analisis Peran Kapasitas Perempuan Pesisir Dalam Aktivitas Budidaya Rumput Laut (*Eucheuma cottonii*) Di Kabupaten Takalar (Studi Kasus di Desa Punaga Kec. Mangarabombang). *Jurnal Galung Tropika*, 3(3), 149-158.
- Becker, Gary S. (1975). *Human Capital, A Theoretical And Empirical Analysis With Special Reference To Education*, 2nd Edition. Diakses dari <http://www.nber.org/chapter/c3733>. pada tanggal 23 agustus 2017 12:35
- Besse Ani Kasturi.2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Wajo”,*Skripsi*.: Fak. Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.Makassar
- Dinas Kelautan dan Perikanan.2010.Profil Kelautan dan Perikanan kabupaten Takalar.Takalar.
- Eliana, Novita Dan Rita Ratina. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT. Agricol Kelurahan Betuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*”. Vol 4 No 2, Hal 8-14.
- Hatta, Meutia. 2006. Perempuan Harus Mendapatkan Keadilan, Keadilan, Juga Perlindungan. *Jurnal Perempuan*, Volume 50, Pengarusutamaan Gender. Jakarta: Percetakan Penebar Swadaya.
- Hendro, *Dasar-Dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, Dan Memasuki Dunia Bisnis* (Jakarta: Erlangga, 2011), H. 86.
- http://id.m.wikipedia.org/wiki/penelitian_eksplanatori.
- Hugeng, Suparyo. 2011. Alokasi Waktu Kerja dan Kontribusi Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Permukiman Transmigrasi SEI Rambutan SP2. “*jurnal ketransmigrasian*”, vol. 28 No 2 hal 125-134

- Kasmir. (2011). *Pengantar manajemen keuangan*. Jakarta: kencana prenada media group.
- Koutsoyiannis, 1977. *Model Economics*. The Macmillan Press Ltd. London And Basingstoke
- Kementrian Agama RI, *Al-Hikmah Alquran 20 Basis & Terjemahan 2 Muka* (Cet, 1; Jakarta Selatan: Wali, 2003), H. 279.
- K. P., Trisnawati, M., Rosa, Y. Del, & Putri Y. E., (2013). Pengaruh modal kerja, tenaga kerja, jam kerja terhadap pendapatan nelayan tradisional di negari koto taratak kecamatan sutera kabupaten pesisir selatan, skripsi, Padang.
- Muhammad teguh. 2010. *ekonomi industri*,: rajawali pers. Jakarta.
- Muhammad Sharif Chaudhry. 2012. *Sistem Ekonomi Islam*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Ekonomi kelautan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Muhammad Sharif Chaudhry. 2012. *System Ekonomi Islam*, kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Muhammad arliman. 2013. pengaruh modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi terhadap pendapatan nelayan tangkap. skripsi S1.
- Mukmin Hidayat. 1983. *Beberapa Aspek Perjuangan Wanita Indonesia*. Jakarta.
- Muslimin Karra. 2013. *Statistik Ekonomi*. Alauddin University Press. Makassar
- Nirwani Sonardjo. , 2011, “Aplikasi Budidaya Rumput Laut Eucheuma Cottonii (Weber Van Bosse) Dengan Metode Jarring Lepas Dasar (Net Bag) Model Cidaun”, Jurnal Vol. 1: 36-44 Fak. Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Joesron Dan Fathorrosi, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Salemba Empat, Jakarta.
- Purnomowati, R. (2005). Pengaruh Pengembangan Budidaya Rumput Laut Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Pesisir Timur Pulau Lombok Provinsi NTB (Studi Kasus Desa Pemongkong-Kecamatan Keruak). *AGRIBUSINESS JOURNAL*, 9(1), 37-48
- Sari, Rizki Retno; Dewi, Made Heny Urmila. Pengaruh modal, tenaga kerja dan produksi terhadap pendapatan petani rumput laut di des aped kecamatan nusa penida. E-jurnal ekonomi pembangunan universitas udayana, (S.1), dec. 2017. ISSN 2303-0178.

- Sugiyono.2008. *metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. bandung: alfabeta.
- Suroto. 1983. *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Tenaga Kerja*. Yogyakarta.
- Soesarsono Wijandi. 2004.*Pengantar Kewiraswastaan*. Cet. IV, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soekartawi. 2002. *Faktor Produksi Dalam Menghasilkan Barang Dan Jasa*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekidjo, N. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soekartawi, (2002). faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa.jakarta:PT. Bumi Aksara.
- Susialisasi, S. S. H. Dan T. (2010). *Pengaruh tingkat pendidikan, lingkungan kerja dan masa kerja terhadap kinerja kepala sekolah smp negeri se kabupaten karanganyar dengan gender sebagai variabel moderator*. STIE "AUB" Surakarta, 18, No. 10.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahyu,F. (2008). Analisis Hubungan Tingkat Produksi Dengan Tingkat Penapatan Petani Rumput Laut Di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. Octopus: Jurnal Ilmu Perikanan, 7(1), 732-741.
- Winardi.1988. *Pengantar Ilmu Ekonomi*.Tarsito.Bandung.
- Wirosuhardjo. 1996. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Yulinas. 2005. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Tenaga Kerja Wanita Dalam Pemeliharaan Ternak Sapi Di Kecamatan Hamparan Perak." Jurnal Agribisnis Peternakan". Vol 1 No. 3



LAMPIRAN 1
Tabel Data Hasil Penelitian

No	Umu r	Modal (X1)	pendi dikan (Tahu n) (X2)	jenis kela min (D3)	Jumlah Tanggu ngan (X4)	Pengala m Kerja (X5)	Pendapatan (Y)
1	40	2,000,000	3	1	5	19	5,000,000
2	44	3,000,000	9	0	4	24	6,000,000
3	47	5,000,000	6	0	5	27	10,000,000
4	43	3,500,000	6	0	5	21	6,000,000
5	27	2,000,000	9	1	3	8	3,500,000
6	32	3,000,000	9	1	5	11	5,000,000
7	42	6,000,000	6	0	4	20	8,000,000
8	50	4,000,000	6	0	3	30	7,000,000
9	30	2,000,000	12	1	4	10	5,000,000
10	44	2,000,000	2	1	5	27	5,000,000
11	40	3,000,000	6	0	6	25	6,000,000
12	25	5,000,000	12	1	4	10	3,000,000
13	35	5,000,000	3	1	4	24	5,000,000
14	30	3,000,000	6	1	5	22	4,000,000
15	39	3,500,000	1	1	4	9	10,000,000
16	40	7,000,000	6	1	7	8	20,000,000
17	30	2,000,000	1	0	4	13	6,000,000
18	45	3,000,000	1	0	4	20	5,000,000
19	36	2,000,000	6	1	5	15	6,000,000
20	52	3,000,000	2	1	8	33	6,000,000
21	30	1,000,000	1	0	4	12	1,000,000
22	51	2,000,000	1	0	4	30	10,000,000
23	24	4,000,000	9	1	3	10	3,000,000
24	22	5,000,000	9	0	6	8	2,200,000
25	38	2,000,000	6	1	4	12	5,000,000
26	50	1,000,000	4	1	3	23	1,800,000
27	40	1,000,000	6	0	5	23	5,000,000
28	65	3,000,000	5	1	6	30	3,000,000
29	35	1,000,000	2	1	2	23	2,000,000
30	40	2,000,000	6	0	7	23	4,000,000
31	30	3,000,000	6	1	5	10	5,000,000
32	30	5,000,000	6	1	3	12	7,000,000

33	40	4,000,000	6	1	2	23	5,000,000
34	71	5,000,000	3	0	6	23	6,000,000
35	31	2,000,000	1	1	4	18	3,000,000
36	35	5,000,000	6	1	4	20	10,000,000
37	25	2,000,000	9	1	4	6	3,000,000
38	35	2,500,000	9	1	5	20	3,000,000
39	30	1,000,000	9	1	2	16	1,500,000
40	58	1,000,000	6	0	5	23	2,000,000
41	28	3,000,000	6	1	2	8	3,500,000
42	48	2,000,000	9	0	4	20	4,000,000
43	39	3,000,000	12	1	6	12	5,000,000
44	40	3,000,000	5	1	1	20	6,000,000
45	30	1,000,000	12	1	6	9	2,000,000
46	39	3,000,000	12	1	4	12	4,000,000
47	29	1,000,000	5	1	6	10	1,700,000
48	40	2,000,000	3	1	4	20	2,400,000
49	41	1,000,000	6	0	3	23	1,000,000
50	50	1,500,000	2	0	2	23	3,000,000
51	39	1,000,000	9	1	5	18	2,000,000
52	35	1,000,000	6	1	3	15	1,000,000
53	38	2,000,000	6	1	2	14	4,000,000
54	32	5,000,000	6	1	5	18	6,000,000
55	35	1,000,000	6	0	1	13	2,000,000
56	40	1,000,000	5	0	3	24	3,000,000
57	39	1,000,000	6	0	5	20	1,000,000
58	35	1,000,000	9	1	4	15	1,200,000
59	33	2,000,000	9	1	4	12	3,000,000
60	45	3,000,000	5	1	4	19	5,000,000
61	57	4,000,000	4	1	3	22	3,800,000
62	44	2,000,000	2	0	2	21	5,000,000
63	49	1,500,000	9	0	2	26	4,500,000
64	41	2,500,000	4	1	4	19	4,000,000
65	29	2,000,000	9	0	3	8	5,000,000
66	50	3,000,000	5	1	6	23	6,000,000
67	37	3,500,000	12	0	4	20	7,000,000
68	67	2,000,000	3	1	3	23	4,000,000

Data Yang Di LN

Modal(X1)	Pendidikan(X2)	Jenis Kelamain (D3)	Jumlah Tanggungan (X4)	Pengalaman (X5)	Pendapatan (Y)
14.50865774	1.098612289	1	1.609437912	2.944438979	15.42494847
14.91412285	2.197224577	1	1.386294361	3.17805383	15.60727003
15.42494847	1.791759469	0	1.609437912	3.295836866	16.11809565
15.06827353	1.791759469	0	1.609437912	3.044522438	15.60727003
14.50865774	2.197224577	1	1.098612289	2.079441542	15.06827353
14.91412285	2.197224577	1	1.609437912	2.397895273	15.42494847
15.60727003	1.791759469	1	1.386294361	2.995732274	15.8949521
15.20180492	1.791759469	0	1.098612289	3.401197382	15.76142071
14.50865774	2.48490665	1	1.386294361	2.302585093	15.42494847
14.50865774	0.693147181	1	1.609437912	3.295836866	15.42494847
14.91412285	1.791759469	0	1.791759469	3.218875825	15.60727003
15.42494847	2.48490665	1	1.386294361	2.302585093	14.91412285
15.42494847	1.098612289	1	1.386294361	3.17805383	15.42494847
14.91412285	1.791759469	1	1.609437912	3.091042453	15.20180492
15.06827353	0	1	1.386294361	2.197224577	16.11809565
15.76142071	1.791759469	1	1.945910149	2.079441542	16.81124283
14.50865774	0	0	1.386294361	2.564949357	15.60727003
14.91412285	0	1	1.386294361	2.995732274	15.42494847
14.50865774	1.791759469	1	1.609437912	2.708050201	15.60727003
14.91412285	0.693147181	1	2.079441542	3.496507561	15.60727003
13.81551056	0	0	1.386294361	2.48490665	13.81551056
14.50865774	0	1	1.386294361	3.401197382	16.11809565
15.20180492	2.197224577	1	1.098612289	2.302585093	14.91412285
15.42494847	2.197224577	0	1.791759469	2.079441542	14.60396792
14.50865774	1.791759469	1	1.386294361	2.48490665	15.42494847
13.81551056	1.386294361	1	1.098612289	3.135494216	14.40329722
13.81551056	1.791759469	0	1.609437912	3.135494216	15.42494847
14.91412285	1.609437912	1	1.791759469	3.401197382	14.91412285
13.81551056	0.693147181	1	0.693147181	3.135494216	14.50865774
14.50865774	1.791759469	0	1.945910149	3.135494216	15.20180492
14.91412285	1.791759469	1	1.609437912	2.302585093	15.42494847
15.42494847	1.791759469	1	1.098612289	2.48490665	15.76142071
15.20180492	1.791759469	1	0.693147181	3.135494216	15.42494847
15.42494847	1.098612289	0	1.791759469	3.135494216	15.60727003
14.50865774	0	1	1.386294361	2.890371758	14.91412285
15.42494847	1.791759469	1	1.386294361	2.995732274	16.11809565
14.50865774	2.197224577	1	1.386294361	1.791759469	14.91412285

14.73180129	2.197224577	1	1.609437912	2.995732274	14.91412285
13.81551056	2.197224577	1	0.693147181	2.772588722	14.22097567
13.81551056	1.791759469	0	1.609437912	3.135494216	14.50865774
14.91412285	1.791759469	1	0.693147181	2.079441542	15.06827353
14.50865774	2.197224577	0	1.386294361	2.995732274	15.20180492
14.91412285	2.48490665	1	1.791759469	2.48490665	15.42494847
14.91412285	1.609437912	1	0	2.995732274	15.60727003
13.81551056	2.48490665	1	1.791759469	2.197224577	14.50865774
14.91412285	2.48490665	1	1.386294361	2.48490665	15.20180492
13.81551056	1.609437912	1	1.791759469	2.302585093	14.34613881
14.50865774	1.098612289	1	1.386294361	2.995732274	14.6909793
13.81551056	1.791759469	0	1.098612289	3.135494216	13.81551056
14.22097567	0.693147181	0	0.693147181	3.135494216	14.91412285
13.81551056	2.197224577	1	1.609437912	2.890371758	14.50865774
13.81551056	1.791759469	1	1.098612289	2.708050201	13.81551056
14.50865774	1.791759469	1	0.693147181	2.63905733	15.20180492
15.42494847	1.791759469	1	1.609437912	2.890371758	15.60727003
13.81551056	1.791759469	0	0	2.564949357	14.50865774
13.81551056	1.609437912	0	1.098612289	3.17805383	14.91412285
13.81551056	1.791759469	0	1.609437912	2.995732274	13.81551056
13.81551056	2.197224577	1	1.386294361	2.708050201	13.99783211
14.50865774	2.197224577	1	1.386294361	2.48490665	14.91412285
14.91412285	1.609437912	1	1.386294361	2.944438979	15.42494847
15.20180492	1.386294361	1	1.098612289	3.091042453	15.15051162
14.50865774	0.693147181	0	0.693147181	3.044522438	15.42494847
14.22097567	2.197224577	0	0.693147181	3.258096538	15.31958795
14.73180129	1.386294361	1	1.386294361	2.944438979	15.20180492
14.50865774	2.197224577	0	1.098612289	2.079441542	15.42494847
14.91412285	1.609437912	1	1.791759469	3.135494216	15.60727003
15.06827353	2.48490665	0	1.386294361	2.995732274	15.76142071
14.50865774	1.098612289	1	1.098612289	3.135494216	15.20180492

LAMPIRAN 2:

HASIL REGRESI DENGAN SPSS for WINDOWS 20.0

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.757 ^a	.572	.538	.415

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14.277	5	2.855	16.601	.000 ^b
Residual	10.664	62	.172		
Total	24.942	67			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.027	1.408		2.149	.036		
Modal	-.818	.095	-.748	-8.622	.000	.916	1.092
Pendidikan	-.114	.078	-.128	-1.458	.150	.898	1.114
Tenaga Kerja Perempuan	-.045	.114	-.034	-.396	.694	.914	1.094
Jumlah Tanggungan	.030	.125	.021	.242	.810	.949	1.054
Pengalaman Kerja	.121	.133	.081	.907	.368	.858	1.166

a. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.780	.851		.917	.363
Modal	.002	.057	.004	.035	.972
Pendidikan	-.059	.047	-.157	-1.240	.220
Tenaga Kerja	-.123	.069	-.225	-1.792	.078
Perempuan					
Jumlah	.089	.076	.145	1.174	.245
Tanggungan					
Pengalaman	-.158	.080	-.254	-1.961	.054
Kerja					

a. Dependent Variable: ABS_RES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.757 ^a	.572	.538	.415	1.985

a. Predictors: (Constant), X5, X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.39895779
	Absolute	.089
Most Extreme Differences	Positive	.060
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.731
Asymp. Sig. (2-tailed)		.659

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 3:





KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Nomor : 129 Tahun 2019

T E N T A N G

PEMBIMBING/PEMBANTU PEMBIMBING DALAM PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar setelah :

- Membaca** : a Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nurliana. Nim: 90300115014** tertanggal 14 Januari 2019 untuk mendapatkan Pembimbing Skripsi dengan Judul: **"Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Lumpuf Lauf Di Desa Tunaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar"**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan pembimbing/ pembantu pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing/pembantu pembimbing menyusun skripsi mahasiswa tersebut diatas
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
4. Keputusan Presiden RI. Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status Institute Agama Islam Negeri Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama.
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama Nomor 85 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar.
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

M E M U T U S K A N

- Pertama** : Mengangkat / Menunjuk Saudara :
1. Dr. Syaharuddin M.Si
2. Wardihan Sabar, Spd, Msi
- Kedua** : Tugas Pembimbing/ Pembantu Pembimbing dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa adalah memeriksa draft skripsi dan naskah skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan kemampuan menguasai masalah.
- Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada anggaran belanja Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
- Keempat** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 31 Januari 2019

Dekan,





**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 1291 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nurliana, NIM : 90300115014
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, Nama **Nurliana**, NIM: **90300115014** tertanggal 26 Juli 2019 untuk melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan Judul: "**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar**".
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar proposal penelitian, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar proposal penelitian dan penyusunan skripsi
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
c. Pembimbing dan penguji penyusunan skripsi mahasiswa tersebut diatas.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar Proposal penelitian dan penyusunan skripsi, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :
- Ketua** : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si.
Pembimbing : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Pembimbing II : Wardihan Sabar, SE., M.Pd.
Penguji I : Dr. Amiruddin K, M.El.
Penguji II : Ahmad Efendi, SE., M.Si.
Pelaksana : Kurniati Syukur, S.Ag.
2. Panitia bertugas melaksanakan seminar proposal skripsi, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
3. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa

Pada tanggal : 31 Juli 2019

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Nomor : 2796 / EB.I/PP.00.9/7/2019
Lampiran : -
Hal : Undangan Seminar Proposal
A.n. Nurliana/90300115014

Samata, 31 Juli 2019

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing
Di
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami mengundang Bapak/Ibu Penguji dan Pembimbing, untuk menghadiri dan melaksanakan serta bertindak selaku pembimbing dan penguji pada Seminar Draft Skripsi, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 05 Agustus 2019
Waktu : 13.00 - 15.30 WITA
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar
Tempat : Ruang Seminar

Atas segala perhatian dan kehadirannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalam,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

NIP. 19581022-198703 1 002

Catatan:

1. SK Pembimbing Draft Skripsi Terlampir
2. Pembimbing diharapkan hadir



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 703 TAHUN 2020**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI SEMINAR HASIL PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA
A.n.Nurllana, NIM : 90300115014
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, **Nurllana, NIM: 90300115014** untuk melaksanakan seminar hasil .
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran seminar draft/hasil, perlu dibentuk panitia dan tim penguji seminar hasil dan penyusunan skripsi
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI. No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama : Membentuk Panitia dan Tim Penguji Seminar hasil, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi :

Ketua : Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
Sekretaris : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak.
Pembimbing : Dr. Syaharuddin, M.Si.
Pembimbing II : Wardihan Sabar, SE., M.Pd.
Penguji I : Dr. Amiruddin K, M.El.
Penguji II : Ahmad Efendi, SE., M.Si.
Pelaksana : Lenny Martini, S.Ag.

1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa dan dan kemampuan menguasai masalah penyusunan skripsi
2. Biaya pelaksanaan seminar hasil penelitian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
3. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya

- Kedua : 1. Panitia bertugas melaksanakan seminar hasil, memberi bimbingan, petunjuk-petunjuk, perbaikan mengenai materi, metode, bahasa

Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 28 Februari 2020

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Arsip



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 2062 TAHUN 2019**

TENTANG

**PANITIA DAN TIM PENGUJI KOMPREHENSIF
JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca : Surat permohonan Ujian Komprehensif **Nurliana : NIM: 90300115014**
- Menimbang : Bahwa untuk pelaksanaan dan kelancaran ujian komprehensif perlu dibentuk Panitia dan Tim Penguji
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2010 yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010;
4. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Alauddin menjadi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2006 tentang Mekanisme Pelaksanaan Pembayaran atas Bahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Agama;
6. Peraturan Menteri Agama RI No. 25 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Agama R.I. No 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 93 Tahun 2007 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Membentuk Panitia dan Tim Penguji Komprehensif, Jurusan **ILMU EKONOMI** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar dengan komposisi:
- | | |
|--|--|
| Ketua | : Dr. Muh. Wahyuddin Abdullah, SE., M.Si., Ak. |
| Sekretaris | : Dr. Hasbiullah, SE., M.Si. |
| Penguji Dirasah Islamiyah | : Hj. Wahidah Abdullah, S.Ag., M.Ag. |
| Penguji Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan | : Akramunnas, SE., M.Si. |
| Penguji Ekonomi Makro Mikro | : Dr. Siradjuddin, SE., M.Si. |
| Pelaksana | : Muhammad Irfan Mas'ud |
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian
3. Biaya pelaksanaan ujian dibebankan kepada anggaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Panitia dianggap bubar setelah menyelesaikan tugasnya.
5. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 02 Oktober 2019

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. H. Abustani Ilyas, M.Ag.
NIP. 19661130 199303 1 003

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar di Samata-Gowa
2. Para Dekan dalam Lingkup UIN Alauddin Makassar di Makassar
3. Arsip

Nomor : 2593 /EB.I/PP.00.9/7/2019
Sifat : Penting
Lampiran: -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Gowa, 23 Juli 2019

Kepada,
Yth. UPT P2T BKPM

Di,-
Tempat

Assalamu Alaikum Warohmatullah Wabarokatuh.

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Nurliana**
NIM : 90300115014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kab. Gowa

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Adapun judul skripsinya:

**“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut di Desa Punaga
Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”**

Dengan Dosen pembimbing:
1. Dr. Syaharuddin, SE. M.Si
2. Wardihan Sabar, S.E., M.Si.

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin melakukan penelitian **di Kantor Kecamn.**

Demikian harapan kami dan Terima Kasih.

Wassalam

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Alauddin Makassar,**

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP. 19581022 198703 1 002



1 2 0 1 9 1 9 1 4 2 1 4 1 2 8

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 23711/S.01/PTSP/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Takalar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar Nomor : 4522/EB.I/PP.00.0/9/2019 tanggal 27 September 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURLIANA**
Nomor Pokok : 90300115014
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI RUMPUT LAUT DI DESA PUNAGA KECAMATAN MANGARABOMBANG KAB. TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 07 Oktober s/d 07 November 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Diterbitkan di Makassar

Pada tanggal : 30 September 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar,
2. Bertinggal.



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.26 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 09 Oktober 2019

Nomor : 539/IP-DPMPTSP/TT/X/2019
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala Desa Punaga
Kec. Mangarabombang Kab. Takalar
Di-
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul-Sel nomor : 23711/S.01/PTSP/2019, tanggal 30 September 2019, perihal Izin Penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **NURLIANA**
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 19 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UIN Alauddin Makassar
Alamat : Bone-Bone II Kel. Patte'ne Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

***"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
RUMPUT LAUT DI DESA PUNAGA KECAMATAN MANGARABOMBANG
KABUPATEN TAKALAR"***

Yang akan dilaksanakan : 07 Oktober s/d 07 November 2019
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

DRS. IRWANYUNUS

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19620820 198302 1 005

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbagpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Camat Mangarabombang Kab. Takalar di Takalar;
5. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar di Makassar;
6. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
KECAMATAN MANGARABOMBANG
DESA PUNAGA

Alamat : Jl. Poros Malelaya Desa Punaga Kec. Mangarabombang Kode Pos 02261

SURAT KETERANGAN
Nomor : 419 / DP / X / 2019

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pj.Kepala Desa Punaga Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar menerangkan bahwa :

N a m a	:Nurliana
Tempat / Tanggal lahir	:Takalar, 19-04-1996
Jenis kelamin	:Perempuan
Jurusan/Prodi	:Ilmu Ekonomi
Pekerjaan	:Mahasiswa
A l a m a t	:Bone-bone II Kel.Patte'ne Kab.Takalar
Jenis Penelitian	:Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Petani Rumput Laut diDesa Punaga Kec.Mangarabombang Kab.Takalar.

Yang bersangkutan Benar-benar melaksanakan penelitian atau pengumpulan data di Desa Punaga Kecamatan Manrabombang Kabupaten Takalar.

Demikian Surat Keterangan ini Kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dikeluarkan : di Punaga

Pada tanggal : Rabu 30 Oktober 2019.

Pj. Kepala Desa Punaga.

Ahmad, S. Ag., M.Pd.
Pangka : Penata

Nip :19710823 201101 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurliana lahir pada tanggal 19 april 1996 di takalar anak pertama dari 3 bersaudara yang merupakan buah kasih dan cinta dari pasangan ahmad dan kasmawati. Adapun pendidikan riwayat penulis yaitu pada tahun 2003 masuk di SDN 12 PATTE'NE dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Takalar dan setamat SMPN pada tahun 2012, penulis melanjutkan di SMAN 2 Takalar dan tamat pada tahun 2015.

Alhamdulillah pada tahun 2015 penulis tercatat sebagai mahasiswa universitas islam negeri (UIN) Alauddin Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Syukur Alhamdulillah berkat pertolongan oleh Allah dan perjuangan keras dan motivasi tinggi diiringi doa orang tua dan saudara, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti pendidikan diperguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi ini. Penulis berharap setiap mahasiswa yang melakukan penyelesaian agar mengedepankan proses bukan hasil dan tidak hanya menargetkan cepat selesai tetapi skripsi tersebut dapat bermanfaat untuk orang lain dengan menjadikannya sebagai salah satu wadah untuk menimba ilmu.